

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DENGAN METODE PEMBIASAAN DUA PROGAM 5S
DI SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG**



Oleh :

MUH MAS'UDI
NIM . 2052113067

Tesis ini ditulis guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**



LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Progam 5S

di SMK PGRI 1 Taman Pemasang

MUH MAS'UDI
NIM. 2052113067

Telah dipertahankan di depan Majelis Dewan Penguji Tesis Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan pada hari Selasa tanggal dua puluh bulan Desember tahun dua ribu empat belas dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Pekalongan, Januari 2017

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 005

Penguji,

Penguji Utama,

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006



Direktur Pascasarjana,

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 005



PERSETUJUAN UNTUK SIDANG TESIS

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana STAIN Pekalongan
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas tesis Saudara :


Nama : MUH MAS'UDI
NIM : 2052113067
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Angkatan : III
Tahun : 2013/2014
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN
METODE PEMBIASAAN DUA PROGAM 5S DI SMK PGRI
1 TAMAN PEMALANG

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang tesis .
Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, November 2016

Pembimbing I


Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001



PERSETUJUAN UNTUK SIDANG TESIS

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana STAIN Pekalongan
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas tesis Saudara :

Nama : MUH MAS'UDI
NIM : 2052113067
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Angkatan : III
Tahun : 2013/2014
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN
METODE PEMBIASAAN DUA PROGAM 5S DI SMK PGRI
1 TAMAN PEMALANG

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang tesis .
Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, November 2016

Pembimbing II


Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004



**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS**

Nama : MUH MAS'UDI
NIM : 2052113067
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D		29/11/2016
2	Dr. H. IMAM KANAFAI, M.Ag		1/12/16

Pekalongan, / Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. H. IMAM KANAFAI, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul : **Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Progam 5S Di SMK PGRI 1 Taman Pernalang** yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pekalongan, Februari 2017
Yang menyatakan



MUH MAS'UDI
NIM. 2052113067



ABSTRAKSI

Muh Mas'udi. 2052113067. 2016. Judul Penelitian: "Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Progam 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang". Tesis Pasca Sarjana Prodi PAI STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag dan Dr. Sopiha, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Metode Pembiasaan, Dua Progam 5S.

Latar belakang penulisan Tesis ini adalah Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral beretika berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Di samping itu, berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita, dewasa ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan. Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dari luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan (*habitiasi*) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan (aspek kognitif) mana yang benar dan salah, akan tetapi juga merasakan (aspek kognitif) nilai yang baik dan tidak baik serta bersedia melakukannya (aspek psikomotorik) dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut perlu ditumbuhkembangkan peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi pencerminan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, SMK PGRI 1 Taman Pemalang berupaya membuat program pembiasaan melalui dua program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat Dhuhur berjama'ah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) di SMK PGRI 1 Taman Pemalang? bagaimana implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat Dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI 1 Taman Pemalang? Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang?. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang serta dapat mengungkap aspek-aspek yang menjadi pendukung dan penghambat dalam metode pembiasaan dua program 5S tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, analisis menggunakan teknik induktif. dengan sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan untuk mengetahui keabsahaan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang sebagai program pengembangan pendidikan karakter dilakukan dengan empat tahap. *Pertama*, tahap pembiasaan sebagai awal perkembangan karakter peserta didik. *Kedua*, tahap pemahaman dan penalaran peserta didik terhadap nilai, sikap, perilaku, dan karakter peserta didik. *Ketiga*, tahap penerapan berbagai perilaku dan tindakan peserta didik dalam kenyataan sehari-hari. *Keempat*, tahap pemaknaan, yaitu suatu tahap refleksi dari para anak didik melalui penilaian terhadap seluruh sikap dan perilaku yang telah mereka pahami dan lakukan bagaimana dampak dan manfaatnya, keempat tahap ini dilaksanakan dengan kegiatan rutin siswa, kegiatan spontan, keteladanan dan pengodisian.



ABSTRACT

“Character Education Implementation Through Program's Inuring Activity 5S at SMK PGRI 1 Taman Pemalang. Thesis Islamic Education Program STAIN Pekalongan. Mentor: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag and Dr. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Character Education, Inuring Activity, 5S Program's .

The background of this thesis writing that character Education be placed as base to render national development vision which is render character's society glory, morality get to get cultured manner, and genteel bases Pancasila's philosophy. Beside it, a variety problem which faced by our nation, this full age gets to keep up spirits and government effort for prioritet basal character education education development. Character forming effort corresponds to culturize this nation of course doesn't particularly just is done at school via one frame teaching and learning activity from outside school, but then also via inuring in life, as: religious, on the level, discipline, lenient, hard-earned, placating love, accountability, and the same manner as. That refraction is not just teach (kognitif's aspect) which that right and incorrect, but then also feels (kognitif's aspect) good and inauspicious point and has the honour to do it (psikomotorik's aspect) of scope most little as family until with wider range at society. That point needs developed participant is taught that in the end wills be mirroring live indonesian nation. Therefore, to grow character point on educative participant, SMK PGRI 1 Taman Pemalang gets effort to make program is inuring through 5S program's (*Seiri* (Stack), *Seiton* (Orderly), *Seiso* (Clean), *Seiketsu* (Petting hygiene), *Shitsuke* (Discipline)) and 5S (Smile, Regards, Accost, Politeness, Dhuhur's Pray Shoals).

The problems of this research is how program's implementation 5S (*Seiri* , *Seiton* , *Seiso* , *Seiketsu* , *Shitsuke*) in character education instilling to educative participant at SMK PGRI 1 Taman Pemalang? how is program's implementation 5S (Smile, Regards, Accost, Politeness, Dhuhur's Pray Shoals) in character education instilling to educative participant at SMK PGRI 1 Taman Pemalang? What is supporting factors and program's performing resistor 5S at SMK PGRI 1 Taman Pemalang?. To the effect in this research to know character education implementation via program's inuring activity 5S at SMK PGRI 1 Taman Pemalang and gets enlighten aspect that becomes supporting and resistor in program's inuring activity 5S that. This observational type is observational qualitative or field research, analysis utilizes inductive tech. with primary data source and secondary data. Data collecting method which is observation, interview, and documentation.

The results of this study are character education implementation via program's inuring activity 5S at SMK PGRI 1 Taman Pemalang as program character education development did by four phases. *First* , inuring phase as early as participant character developing is taught. *Both of* , understanding phase and reasoning participant is taught to assess, attitude, behaviour, and participant character is taught. *Third* , various implemented phase behavioural and participant action is taught in day-to-day fact. *Fourth* , meaning phase, which is a reflection phase of proteges pass through estimation to all attitude and behaviour already they understand and do how impact and its benefit, phase fourth this executed with students workaday activity, spontanous activity, modeling and conditioning.



ملخص

محمد مسعودي. 2052113067. 2016. عنوان البحث: "تنفيذ التعليم الخلقى من خلال أنشطة تعويد برنامج S 5 في SMK PGRI 1 تامان فمالانج.

كلمات البحث: التعليم الخلقى، أنشطة التعويد، برنامج S5

على خلفية هذه الكتابة هي التعليم الخلقى وضع كأساس لتحقيق رؤية تنموية وطنية هي تحقيق المجتمع ليكون لهم أخلاق كريمة وثقافية على أساس فلسفة البنائشاسيلا. وبالإضافة إلى ذلك، فإن المشاكل التي تواجه أمتنا اليوم أكثر تشجيعا والجهود التي تبذلها الحكومة لإعطاء الأولوية لتعليم الأحرف كأساس لتطوير التعليم. وبالتأكيد لم تجر الجهود الرامية إلى إنشاء الطابع وفقا لثقافة الأمة وحدها في المدرسة من خلال سلسلة من أنشطة التعليم خارج المدرسة، ولكن أيضا من خلال التعويد في الحياة، مثل: الديني والصادقة، والتسامح، والعمل الجاد المنضبط، حب السلام، والمسؤولية، وغيرها. التعويد ليس تعليم (الجوانب المعرفية) ما هو صواب وما هو خطأ، ولكن أيضا يشعر قيمة (المعرفية) من الخير والشر، وعلى استعداد للقيام بذلك (النفسي الجانب) من أصغر المجال كأسرة تصل إلى تغطية أوسع في المجتمع. تحتاج إلى رعاية المتعلمين الذين سوف تصبح في نهاية المطاف انعكاس لأمة من اندونيسيا تلك القيم. ولذلك، من أجل تعزيز قيم الأحرف على المتعلمين، محاولة SMK PGRI 1 تامان فمالانج لجعل برامج التعويد من خلال برنامج S5 (Seiri) ترتيب (Seiton) ناتى (Seiso) صافي (Seiketsu) الحفاظ على النظافة، و (Shitsuke) الانضباط و S5 الابتسامه، تحية، سبابا، الأدب، صلاة الظهر جماعة

صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية تنفيذ برنامج S 5، Seiri، Seiton، Seiso، Seiketsu، و Shitsuke في زراعة التعليم الخلقى للطلاب في SMK PGRI 1 تامان فمالانج؟ كيف تنفيذ برنامج S 5 تبسم، تحيات، سبابا، آداب، صلاة الظهر جماعة في زراعة التعليم الخلقى للطلاب في SMK PGRI 1 تامان فمالانج؟ ما هي العوامل الداعمة و العوامل التابعة تنفيذ برنامج S 5 في SMK PGRI 1 تامان فمالانج؟ الغرض في هذه الدراسة لتحديد تنفيذ التعليم الخلقى من خلال تنفيذ تعويد برنامج S 5 في SMK PGRI 1 تامان فمالانج ويمكن أن تكشف عن جوانب من دعم وتنشيط نشاط التعود البرنامج S. 5. هذا البحث هو البحث النوعي أو البحث الميداني (البحوث وتحليل البيانات الميدانية)، والتحليل باستخدام تقنيات الاستقراء. مصدر البيانات الأولية والثانوية. طرق جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والوثائق.

ونتيجة لهذا البحث هو تنفيذ التعليم الطابع من خلال برنامج الأنشطة التعود S 5 في SMK PGRI 1 تامان فمالانج عن برامج تطوير التعليم الخلقى أجرتها أربع مراحل. أولاً، مرحلة التعود كما تنمية الشخصية الأولى من الطلاب. المرحلة الثانية من الفهم والاستدلال المتعلمين من القيم والمواقف والسلوك، وشخصية الطلاب. ثانياً، مرحلة التنفيذ من السلوكيات والإجراءات المتعلمين في الواقع اليومي. رابعاً: مرحلة من معنى، وهي مرحلة من انعكاس للطلاب من خلال تقييم كل المواقف والسلوكيات التي يفهمونها، وتقلع ما، ويتم التأثير والمنفعة المرحلة الرابعة بها مع الأنشطة الروتينية من الطلاب والأنشطة العفوية، المثالية والشروطية



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa* '.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti :

ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik dan inayah kepada penulis. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW seiring dengan selesainya penulisan tesis dengan judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN PROGAM 5S DI SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG”.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada semua orang yang telah berjasa dalam membantu, membimbing, mengarahkan dan mensupport penulisan Tesis ini, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, ucapan tulus ikhlas yang tak terhingga dari penulis kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan dan inspirasi.
2. Dr. Muhlisin, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana STAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan support dalam penulisan tesis.
3. Dr. Imam Kanafi, M.Ag. selaku .Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana STAIN Pekalongan dan pembimbing kedua yang senantiasa memberikan semangat agar penulis tepat waktu dalam menyelesaikan penulisan tesis.
4. Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D selaku pembimbing pertama yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.





5. apak dan Ibu dosen Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, yang telah mendidik dengan semangat, sabar dan ikhlas.
6. Drs. H. Suyatno, MBA selaku kepala SMK PGRI 1 Taman Pemalang beserta para guru dan staf yang telah membantu secara maksimal mendampingi penulis dalam pengambilan data-data penulisan tesis.
7. Bapak, Ibu Staf Akademik STAIN Pekalongan yang selalu memberikan pelayanan administrasi maksimal.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis sendiri. Oleh karena itu penulis sangat mengharap masukan dan saran yang bersifat konstruktif apabila ada penulisan kata atau kesalahan yang ditemukan oleh pembaca demi kebaikan bersama.

Pekalongan, Agustus 2017
Penulis,

MUH MAS'UDI
NIM. 2052113067

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
ABSTRAKSI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	28



BAB II Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Progam 5S

A. Pendidikan Karakter	31
1. Pengertian Pendidikan Karakter	31
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	36
3. Landasan Pendidikan Karakter di Indonesia.....	38
4. Metode Implementasi Pendidikan Karakter.....	42
5. Faktor Pembentukan Karakter Siswa	46
B. Metode Pembiasaan.....	53
1. Pengertian Metode Pembiasaan	53
2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan	55
3. Teori Pembiasaan	56
4. Langkah-langkah Pembiasaan	60
5. Metode Pembiasaan Progam 5S (<i>Seiri</i>	62
6. Metode Pembiasaan Progam 5S(<i>Senyum</i>	64

BAB III Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Progam 5S di SMK PGRI 1 Taman Pematang

A. Profil Sekolah	78
1. Sejarah Singkat Sekolah	78
2. Visi Misi Sekolah	80
3. Data Siswa SMK PGRI 1 Taman Pematang	81
4. Daftar Susunan Pengurus Sekolah.....	85
5. Progam Pendidikan.....	85



B. Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (<i>Seiri, Seiton...</i>) di SMK PGRI 1 Taman Pematang.....	87
C. Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (<i>Senyumi, Salam...</i>) di SMK PGRI 1 Taman Pematang.....	106
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Program 5 S	118
 BAB IV Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pematang	
A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (<i>Seiri, Seiton...</i>)	122
B. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S (<i>Senyum,...</i>).....	131
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi 5S	138
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	146
B. Saran	147
C. Penutup	148
DAFTAR PUSTAKA.....	
LEMBAR PERSETUJUAN HASIL UJIAN TESIS.....	
BIOGRAFI PENULIS.....	



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral beretika berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan pembakuan UUD 1945. Di samping itu, berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita dewasa ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan. Semnagat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, di mana Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional.¹

Secara sederhana, pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa, pendidikan karakter menurut Thomas Lickona harus memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang

¹ Karnadi, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Cipta Jaya, 2011), hlm: V



kuat untuk membangun pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif. Pendidikan karakter juga menekankan bahwa kita harus mengikat para siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berfikir kritis mengenai persoalan-persoalan etika dan moral, menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut.²

Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dari luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan (*habitiasi*) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan (aspek kognitif) mana yang benar dan salah, akan tetapi juga merasakan (aspek kognitif) nilai yang baik dan tidak baik serta bersedia melakukannya (aspek psikomotorik) dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut perlu ditumbuhkembangkan peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi pencerminan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan

² Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun I, Nomor I, Oktober 2011, hlm: 49-50



yang besar sebagai pusat pembudayaan melalui pengembangan budaya sekolah (*school culture*).³

Namun pada kenyataannya pendidikan sekarang sekarang ini lebih mengedepankan kecerdasan intelektual, yang ternyata lambat laun dapat menjadi boomerang bagi keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) itu sendiri, hal ini terbukti dengan berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak atau karakter, masih menjadi persoalan signifikan yang menghambat pembangunan dan cita-cita luhur bangsa.

Dewasa ini, makin disadari pentingnya karakter dalam upaya pengembangan sumber daya manusia suatu bangsa. Berbagai kajian dan fakta menunjukkan bahwa bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki karakter yang kuat. Nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai-nilai yang digali dari khasanah budaya yang selaras dengan masyarakat setempat (kearifan lokal).⁴

Menyaksikan keadaan di Indonesia khususnya di dunia pendidikan sekarang ini, lebih dari enam dekade sesudah proklamasi kemerdekaan, penulis berani menyatakan bahwa kita belum mencapai kemajuan dalam pendidikan karakter khususnya di SMK yang memprioritaskan kemampuan untuk bekerja, bahkan dalam berbagai hal kita masih mengalami kemunduran. Masih maraknya korupsi, makin meningkatnya penggunaan kekerasan terhadap orang lain

³ *Ibid.*, Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, hlm: V

⁴ Wagiran, *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 3, Tahun 2012, hlm: 329



sehingga sering terjadi tawuran antar anak sekolah, kurangnya kedisiplin dan kebersihan dilingkungan sekolah sehingga terjadi kesemrawutan dalam lingkungan sekolah dan makin rusaknya lingkungan hidup, semua itu menunjukkan bahwa makin banyak diantara peserta didik yang makin kehilangan kejujuran, makin kehilangan rasa kebangsaan, makin kehilangan kemampuan untuk menghargai perbedaan dan kebersihan lingkungan, kehilangan disiplin, kehilangan tata karma di ranah publik, dan kehilangan rasa tanggung jawab sosial.

Satu dasawarsa lebih sudah berlalu sejak penanaman pendidikan karakter dalam pendidikan nasional. Hasil yang di peroleh masih sangat jauh dan belum sesuai yang diharapkan. Apa yang sesungguhnya telah terjadi dalam penerapan pendidikan karakter di dunia pendidikan kita ? mengapa terasa sulit menerapkan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan kita ? pada penelitian ini, penulis mencoba untuk meneliti nilai-nilai karakter pada budaya Jepang dan budaya lokal.

Mengapa Jepang ?, karena Negara Jepang merupakan salah satu Negara maju dalam semua bidang terutama ekonomi dan IPTEK, tetapi tanpa meninggalkan akar budaya bangsa mereka yang terkenal dengan disiplin tinggi dan pekerja keras. Lebih khusus lagi, refleksi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter di Jepang.

Faktor pertama yang menjadi kunci keberhasilan dari pendidikan karakter di Jepang adalah adanya persamaan persepsi antara pendidikan dan masyarakat,



para penyelenggara pendidikan dan pemakai lulusan. Semua pihak mengerti bahwa arah tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan efek yang berdampak untuk jangka panjang.

Faktor kedua dalam pelaksanaannya, kurikulum diterapkan dengan berpegang pada konsep “*seikatsu-ka (living environmental study)*” dan “*sougou gakusyuu (integrated learning)*” yaitu pendidikan yang berfokus pada minat anak-anak dan pentingnya belajar melalui pengalaman langsung.

Faktor ketiga mengutamakan membangun kesadaran atau kesukaan akan nilai-nilai moral yang di tanamkan. Tidak ada doktrin atau paksaan dalam pembelajaran ketika menanamkan nilai-nilai moral pada anak.

Sehingga untuk membendung arus kemerosotan karakter pada peserta didik, SMK PGRI 1 Taman Pemalang berupaya membuat program pembiasaan melalui program budaya Jepang 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan budaya lokal 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat duhuhur berjama'ah) untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta di SMK PGRI 1 Taman Pemalang, dengan cara peserta didik diberikan orientasi lebih dini tentang program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) yang bisa diterapkan dilingkungan sekolah agar peserta didik lebih awal terbiasa dengan program 5S yang di lingkungan sekolah dengan bentuk pelaksanaan kedisiplinan berjalan di jalur yang telah di tentukan,



kedisiplinan bersepeda (penataan tempat parkir), kedisiplinan menjaga kebersihan, kedisiplinan tepat waktu dan memberikan kebiasaan kedisiplinan yang aplikatif terhadap peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik bisa mempunyai karakter-karakter yang baik dengan pembiasaan melakukan program 5S di segala aspek .

Berdasarkan fenomena tersebut, maka sangatlah penting melakukan riset mengenai “*Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5 S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, dalam penelitian ini dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) di SMK PGRI 1 Taman Pemalang ?
2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (*Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat Dhuhur berjama'ah*) di SMK PGRI 1 Taman Pemalang ?



3. Apa Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Mengkaji tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) di SMK PGRI 1 Taman Pemalang.
 - b. Mengkaji dan Membahas tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat Dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI 1 Taman Pemalang Menjelaskan Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang.
 - c. Mengkaji tentang Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang
2. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian mengenai pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Sekeitsu, Shitsuke*) dan (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah).



b. Kegunaan Praktis

Bagi penulis dan SMK PGRI 1 Taman Pemalang diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan terkait dengan pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Sekeitsu, Shitsuke*) dan (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) dengan memperhatikan unsur-unsur pembiasaan program 5S untuk membentuk karakter peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan, peneliti telah mengadakan pengajian dan penelurusan pustaka berkaitan dengan pembentukan karakter maupun metode pembiasaan dengan program 5S. Dari kajian dan penelurusan pustaka, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan hal tersebut, diantaranya:

Penelitian yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 02 Kota Batu*. Tesis ini ditulis oleh Hendro Kusumo, disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi siswa, sehingga mereka memiliki bekal berupa keterampilan untuk masa depannya. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler karakter siswa yang disiplin,



bertanggung jawab dan bekerja sama. Nilai-nilai yang terkandung pada setiap kegiatan ekstrakurikuler secara psikologis dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagaian yaitu: (1) olah hati, (2) olah pikir, (3) olah raga, (4) olah rasa dan karsa.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Imron Fauzi, dengan judul *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlaq Siswa (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember)*. Dalam tesis ini disimpulkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha di MI Miftahul Huda Mlokorejo telah banyak memberikan pengaruh dalam pembinaan akhlaq bagi siswa dan juga respon dari orang tua siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha memiliki dampak diantaranya: (1) siswa mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah baik melalui ucapan maupun perbuatan, (2) siswa merasa lebih tawakkal setelah mereka berusaha memaksimalkan kemampuannya dengan cara giat dan rajin belajar baik di rumah maupun di sekolah, (3) dapat meningkat sikap keikhlasan, salah satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan bukan karena perintah siapapun, tetapi memang karena Allah, (4) menyadarkan siswa akan pentingnya persaudaraan, hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturahmi baik antar siswa maupun dengan guru, (5) siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang

⁵ Eri Hendro Kusumo, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 02 Kota Batu*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm: 310



terutama terhadap orang tua dan guru, baik berupa perkataan dan perbuatan, (6) siswa merasa lebih tenang dan siap dalam mengikuti proses belajar mengajar.⁶

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Puji Padilah dalam tesisnya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Islamiyah Reban yang pelaksanaannya dalam bentuk kegiatan rutin, spontanitas dan terprogram ini mampu memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini ditunjukkan dalam kepatuhan terhadap ajaran agama dalam bentuk ketaatan dalam beribadah. Nilai-nilai karakter yang muncul dari peserta didik diantaranya: sikap jujur, berani, bertanggung jawab, mandiri dan cinta sesama.⁷

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh A.M Bandi Utama dalam tesisnya yang berjudul, *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*, penelitian ini menyimpulkan bahwa bermain merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sukarela serta menyenangkan yang sering

⁶ Imron Fauzi, *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlaq Siswa (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember*, (Jember : STAIN Jember, 2009), hlm: 217

⁷ Puji Padilah, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2014)



dilakukan oleh sebagian besar anak. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui aktivitas bermain mampu membawa peserta didik mampu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya kearah positif dalam arti potensi peserta didik dalam segi kognitif, afektif, fisik dan psikomotorik berkembang dengan baik. Hal berarti melalui bermain dalam pendidikan jasmani dapat membentuk pribadi yang berkarakter baik.⁸

Selanjutnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Agus Wibowo, M.Pd. dengan judul “ *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)* “. Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pendidikan karakter pada zaman sekarang sangat terjal jalannya maka harus diperlukan manajemen tentang pendidikan karakter dan implementasinya di sekolah yang mencakup : manajemen dan manajemen pendidikan, manajemen sekolah dan manajemen berbasis sekolah, manajemen pendidikan karakter terpadu dalam manajemen sekolah dan manajemen pendidikan karakter di sekolah sebagai tugas, agar supaya dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah bisa memberikan dampak yang positif dalam menciptakan output yang cerdas, berbakat, mempunyai jiwa sosial tinggi dan menciptakan output yang berkarakter.⁹

⁸ A. M. Bandi Utama, *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm: 239

⁹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)



Semua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, karena penelitian di atas yang membahas tentang pembentukan karakter melalui berbagai program tertentu, sedangkan yang penulis teliti adalah tentang pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Sekeitsu, Shitsuke*) dan (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI 01 Taman Pemalang yang menfokuskan pada satu sekolah yaitu SMK PGRI 01 Taman Pemalang.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Akhlak dan Karakter

a. Konsep Akhlak

Secara etimologis kata akhlak (اخلاق) menurut Yunahar Ilyas, adalah bentuk jamak dari *khuluq* (خلق) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).¹⁰

Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluk* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku

¹⁰Yunhar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.2



tersebut didasarkan kepada *Khaliq* (Tuhan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Menurut Quraish Sihab kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab, namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam al-Qur'an. Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut, yaitu *khuluk* yang tercantum dalam al-Qur'an surat al-Qalam ayat 4. Ayat tersebut dinilai sebagai konsiderans pengangkatan Nabi Muhammad SAW sebagai rasul.¹¹

Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak diantaranya:

Abdul Hamid Yunus dalam *Dairah Al-Ma'arif*:

الاخلاق هي صفات الانسان الادبية

*Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik*¹²

¹¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 1997), Cet. I, hlm.282.

¹² Abd. Hamid Yunus, et. al., *Da'irah al- Ma'arif II*, (Kairo: Asy-sya'b, t.th), hlm. 436



Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumiddin* mengatakan:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ
مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُنْيَةٍ

*Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.*¹³

Menurut Al-Ghazali akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa setiap manusia yang dari sifat tersebut akan memunculkan tindakan-tindakan yang tidak perlu menggunakan pemikiran terlebih dahulu, atau bisa disebut dengan tindakan dan perbuatan yang spontanitas atau bergerak dengan sendirinya, bisa berupa perbuatan baik atau perbuatan buruk.

Akhlak menurut Ahmad Amin juga memiliki kesamaan dengan istilah etika, karena keduanya membahas masalah baik dan buruk mengenai tingkah laku manusia.¹⁴ Namun berbeda dengan Rachmat Djatnika yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan lapangan etika, yaitu perbuatan-perbuatan manusia yang dapat diberi hukum baik atau buruk, dengan kata lain perbuatan-perbuatan yang dimasukkan dalam akhlak¹⁵.

¹³Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin*, (Bairut Lebanon: Darul Kutub Ilmiah, 2007)hlm. 109

¹⁴Achmad Amin, *Ethika (Akhlak)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 63

¹⁵ Rachmat Djatnika, *Dasar-dasar Ilmu Etika*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2005),hlm. 76



b. Konsep Karakter dan Pendidikan Karakter

Kata ‘karakter’ sesungguhnya berasal dari bahasa Latin: “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris: *character*, dalam bahasa Indonesia: “karakter”, dan dalam bahasa Yunani: *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Hendro Darmawan mengartikan karakter sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan. Pengertian yang tidak berbeda juga dikemukakan Dharna Kesuma yang mengatakan bahwa arti kata karakter adalah budi pekerti, akhlak, moral, afeksi, susila, tabiat, dan watak.¹⁶

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai Negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga Negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai:

“The deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development.”

Usaha secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sosial untuk membantu pembentukan karakter secara optimal.

Terminologi pendidikan karakter mulai dikenalkan sejak tahun 1900-an. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya, terutama

¹⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2005),hlm. 5-7



ketika ia menulis buku yang berjudul “*The Return of Character Education*” dan kemudian disusul bukunya, “*Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*”. Melalui buku-buku itu, ia menyandarkan dunia Barat akan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona mengandung tiga unsure pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).¹⁷

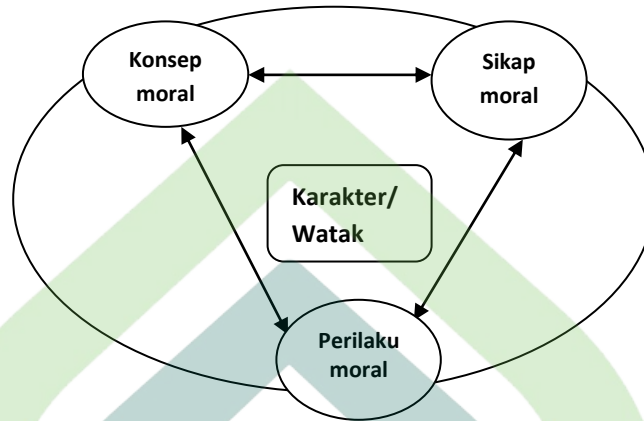
Menurut Lickona sebagaimana yang dikutip oleh Zubaidi, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).¹⁸ Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

¹⁷ Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)* Dalam Jurnal *Al-Ulum*, Volume. 14 Nomor.1, Juni 2014, hlm: 271

¹⁸Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 29.



Bagan dibawah ini merupakan bagan keterkaitan ketiga kerangka pikir ini.



Gambar: keterkaitan antara komponen moral dalam rangka pembentukan karakter yang baik menurut Lickona

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan karakter adalah suatu program pendidikan (sekolah dan luar dekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan disajikan dengan memerhatikan pertimbangan psikologis untuk pertimbangan pendidikan.

Tujuan pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini juga digambarkan sebagai perilaku moral.¹⁹ Pendidikan karakter selama ini baru dilaksanakan pada jenjang pendidikan pra sekolah/madrasah (taman

¹⁹ Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 39.



kanak-kanak atau *raudhatul athfāl*). Sementara pada jenjang sekolah dasar dan seterusnya kurikulum di Indonesia masih belum optimal dalam menyentuh aspek karakter ini, meskipun sudah ada materi pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan. Padahal jika Indonesia ingin memperbaiki mutu sumber daya manusia dan segera bangkit dari ketinggalannya, maka Indonesia harus merombak sistem pendidikan yang ada, antara lain memperkuat pendidikan karakter.

c. **Komponen-Komponen Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, bermasyarakat dan bernegara, dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat di pertanggung jawabkan.

Karakter yang menjadi acuan seperti yang terdapat dalam *the pillars of character* yang dikeluarkan oleh *character counts! Coalition (a project of the joseph institute of ethics)*. Enam jenis karakter yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) *Integrity*, bentuk karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas, jujur, dan loyal.
- 2) *Honesty*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka serta tidak memanfaatkan orang lain.

²⁰ Wanda Chrisiana, *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa, (Studi Kasus di Jurusan Teknik Industri UK Petra)*, dalam *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 7, No. 1, Juni, 2005, hlm. 84



- 3) *Care*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli dan perhatian kepada orang lain maupun kondisi lingkungan sekitar.
- 4) *Respect*, bentuk karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain.
- 5) *Citezen*, bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan serta peduli terhadap lingkungan alam.
- 6) *Responsibility*, bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.²¹

d. Kegiatan Pendidikan Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Siswa

Menurut Azizi, pembiasaan merupakan proses pendidikan.²² Pendidikan yang instan berarti melupakan dan meniadakan pembiasaan. Tradisi dan bahkan juga karakter (perilaku) dapat diciptakan melalui latihan dan pembiasaan. Ketika suatu praktik sudah dilakukan berkat pembiasaan ini, maka akan menjadi *habit* bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada akhirnya akan menjadi

²¹ *Ibid.*, hlm: 84

²² A. Qodri Azizi, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial* (Jakarta: Aneka Ilmu. 2002), hlm: 146



tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Hal ini berlaku hampir untuk semua hal, meliputi nilai-nilai yang baik maupun yang buruk.²³

Pada awalnya, demi pembiasaan suatu perbuatan harus dipaksakan sedikit demi sedikit kemudian menjadi kebiasaan. Berikutnya kalau aktivitas tersebut telah menjadi kebiasaan, ia akan menjadi *habit* yaitu kebiasaan yang sudah dengan sendirinya, dan bahkan sulit untuk dihindari. Ketika menjadi *habit* ia akan menjadi aktivitas rutin.²⁴ Kebiasaan menurut Zubair adalah ulangan perbuatan yang sama.²⁵ Jadi menanamkan suatu nilai pendidikan, terutama pendidikan akhlak (karakter) yang bertujuan untuk membentuk dan menanamkan kepribadian yang baik, diperlukan suatu pembiasaan yang bersifat konsisten dan terus menerus, sehingga kepribadian anak terbentuk dengan sempurna melalui pendidikan dengan proses pembiasaan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Abdullah Nashis Ulwan yang menjelaskan bahwa faktor pembiasaan mempunyai peranan penting dalam mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menanamkan akidah yang murni, keutamaan budi pekerti, spiritual dan etika agama yang lurus.²⁶

²³ Aliah B. Purwakanita Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm: 261-262

²⁴ *Ibid.*, A. Qodri Azizi, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*....hlm: 146

²⁵ A. Haris Zubair, *Kuliah Etika*, ((Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm: 14

²⁶ Ahmad Masykur Hakim, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm: 61



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷

2. Objek dan Fokus penelitian

Objek dari penelitian ini adalah SMK PGRI 1 Taman Peralang. Sedangkan fokus penelitian diarahkan untuk mengkaji dan membahas pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan program 5S.

3. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber pada sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.



khusus²⁸. (sebagai tangan pertama). Data ini meliputi implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua program 5S dalam pembelajaran di SMK PGRI 1 Taman Pemalang, data ini penulis peroleh dari Kepala sekolah, ketua program, pembina OSIS, kepala TU.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.²⁹ Peneliti menggunakan data sekunder sabagai data pendukung yang berhubungan dengan implementasi manajemen pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan program 5S dalam pembelajaran di SMK PGRI 1 Taman Pemalang. Data ini peneliti peroleh dari guru agama dan sumber-sumber buku, majalah, artikel, atau bukti-bukti yang dipandang relevan dalam penelitian ini.

²⁸ Winarno Surachmad, , *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 72.

²⁹ *Ibid.* hlm. 72



4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan kerisauan.³⁰

Tahap-tahap wawancara terdiri atas: 1) menentukan siapa saja yang akan diwawancarai. Pada tahap ini peneliti menentukan dimana dan siapa saja data penelitian akan dikumpulkan. 2) mempersiapkan pelaksanaan wawancara. Tahap ini mencakup pengenalan karakteristik dari seluruh subyek penelitian. Semakin 'elit' subyek penelitian semakin penting untuk mengetahui informasi mereka, lebih banyak akan lebih baik. 3) gerakan awal, tahap ini menunjukkan dimulainya kegiatan peneliti yang dimulai dengan semacam 'warming up' yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat 'grand tour'. 4) melakukan wawancara

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 183.



dan memelihara agar supaya menjadi produktif, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih bersifat spesifik. 5) menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara, artinya harus diadakan rangkuman terhadap seluruh hal-hal yang dikatakan oleh responden dan mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden masih ingin menambah demi memantapkan apa yang telah dikonfirmasi.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tak berstruktur, dengan terlebih dahulu mempersiapkan garis besar pertanyaan yang memuat hal pokok sebagai pedoman wawancara. Adapun wawancara yang penulis lakukan di SMK PGRI 1 Taman Pemalang yaitu wawancara dengan Kepala sekolah, ketua progam, pembina OSIS, kepala TU, para guru dan siswa.

b. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen

³¹ *Ibid*, hlm. 184.



yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³²

Dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian tentang unsur-unsur manajemen pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemasang. Maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumen, majalah, internet (web).
- 2) Menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji

c. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang diselidiki.”³³ Data – data yang akan diperoleh melalui metode ini adalah letak sekolah,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 240.

³³ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54



keadaan gedung, struktur organisasi dan jumlah siswa serta implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan program 5S di SMK PGRI 01 Taman Pematang.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian³⁴. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.³⁵

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

³⁴Lexy J. Moloeng, ... *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm: 330

³⁵Harun Nasution, . *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung : Tarsito,2003), hlm: 115



penelitian ini. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka penulis menempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan nara sumber di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan nara sumber tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif nara sumber dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Chabib Thoha analisis data bertujuan untuk meringkas data tetapi tetap sesuai dengan konteksnya dan memilih data yang relevan, melakukan pengkodean, melakukan pencatatan yang obyektif, membuat catatan yang reflektif (apa yang ditangkap dalam pemikiran peneliti tentang kejadian yang bersangkutan paut dengan catatan yang obyektif itu), pembuatan memo yaitu catatan teoritis, ide atau



konseptualisasi data yang muncul di lapangan yang terakhir adalah ringkasan sementara.³⁶

Dalam menganalisis, penulis mengumpulkan analisis deskriptif analitik yaitu mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang mungkin berasal dari naskah, wawancara, dokumentasi dan sebagainya tersebut didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dengan menggambarkan fenomena, gejala, peristiwa maupun kejadian mengenai implementasi pendidikan karakter dengan metode pembiasaan dua progam 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemaalang.

G. Sistematika Penulisan

Kajian tesis ini terdiri dari lima bab yang disusun secara padu-integral yang meliputi:

Bab I Pendahuluan berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

³⁶ H.M. Chabib Thoha, *Op. Cit.*, hlm. 166



Bab II Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S berisi: A. Pendidikan Karakter yang mencakup, Pengertian Pendidikan Karakter, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter, Landasan Pendidikan Karakter di Indonesia, Implementasi Pendidikan Karakter, Faktor Pembentukan Karakter Siswa, B. Metode Pembiasaan yang mencakup, Pengertian Metode Pembiasaan, Dasar dan Tujuan Pembiasaan, Teori Pembiasaan, Langkah-langkah Pembiasaan, Metode Pembiasaan Dua Budaya 5S.

Bab III Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang yang berisi: A. Profil Sekolah yang mencakup, Sejarah Singkat Sekolah, Visi Misi Sekolah, Data Siswa SMK PGRI 1 Taman Pemalang, Daftar Susunan Pengurus Sekolah, Program Pendidikan dan Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang yang mencakup, Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5 S, Implementasi Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang dan Faktor Pendukung dan Penghambat Dua Program 5S.

Bab IV Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang yang berisi: Hakikat Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5 S, Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang, Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program



5S, dan Strategi Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pematang.

Bab V Penutup yang berisi: Kesimpulan, Saran dan Penutup



BAB V

Kesimpulan, Saran Dan Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Dua Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pematang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) di SMK PGRI 1 Taman Pematang sebagai program pengembangan pendidikan karakter yang meliputi kegiatan rutin siswa, kegiatan spontan, keteladanan dan pengodisian yang dilakukan secara kesinambungan dari mulai menyusun (*seiri*), merapikan (*seiton*), membersihkan (*seiso*), menjaga kebersihan (*seiketsu*) dan akan menjadi disiplin (*shitsuke*).
2. Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat Dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI 1 Taman Pematang dilakukan dengan empat tahap. *Pertama*, tahap pembiasaan sebagai awal perkembangan karakter peserta didik. *Kedua*, tahap pemahaman dan penalaran peserta didik terhadap nilai, sikap, perilaku, dan karakter peserta didik. *Ketiga*, tahap penerapan berbagai perilaku dan tindakan peserta didik dalam kenyataan sehari-hari. *Keempat*, tahap pemaknaan, yaitu suatu tahap refleksi dari para anak didik melalui penilaian terhadap seluruh





sikap dan perilaku yang telah mereka pahami dan lakukan bagaimana dampak dan manfaatnya.

3. Faktor-faktor Pendukung Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang meliputi: sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, wali murid dan minat peserta didik. Sedangkan faktor-faktor penghambat Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan Program 5S di SMK PGRI 1 Taman Pemalang meliputi: murid yang kurang mengindahkan peraturan dan tata tertib sekolah, tidak konsisten memberikan nilai, perbedaan kelas, dan perbedaan latar belakang peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan sedikit memberikan saran-saran yang dapat membantu untuk mengoptimalkan pelaksanaan program 5 S

1. Bagi Yayasan
 - a. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program 5 S
 - b. Mengadakan kerja sama dengan perusahaan atau instansi lain untuk pengembangan program 5 S
 - c. Mengadakan diklat dan pelatihan untuk membekali tenaga pendidik dan kependidikan yang terkait dengan program 5 S



2. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya mengawasi guru dalam proses pembelajaran yang terkait dengan program 5 S
 - b. Program 5 S yang di sosialisasikan di lingkungan sekolah hendaknya lebih diperjelas bagaimana pelaksanaannya.
 - c. Mengadakan kerjasama dengan para guru untuk membuat strategi baru tentang pelaksanaan program 5 S
3. Bagi Guru
 - a. Guru diharapkan lebih jelas dalam mencantumkan kegiatan dari program 5 S
 - b. Guru diharapkan lebih konsisten dalam memberikan nilai sikap kepada peserta didik tentang program 5 S

C. Penutup

Dengan ungkapan rasa syukur serta memuji atas ke-Agungan Allah SWT, karena limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Akan tetapi penulis menyadari bahwa dalam tesis ini banyak ditemukan kekurangan dan kelemahan, baik dalam hal penulisan, tata bahasa maupun analisis, yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis, maka penulis mengharapkan bantuan saran, kritik dan masukan dari pembaca yang sifatnya membangun, sehingga tesis ini menjadi lebih sempurna dan lebih bermanfaat.



Akhirnya penulis mohon maaf atas segala khilaf dan kekurangan dalam penulisan tesis ini dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi tulisan ini, sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya maupun bagi penulis sendiri pada khususnya. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizi, A. Qodri, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial* (Jakarta: Aneka Ilmu, 2002),
- Andrianto, Tuhana Taufiq, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011),
- Chrisiana, Wanda, *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa, (Studi Kasus di Jurusan Teknik Industri UK Petra)*, dalam *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 7, No. 1, Juni, 2005,
- Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)* Dalam *Jurnal Al-Ulum*, Volume. 14 Nomor.1, Juni 2014,
- Dawud, Abu, *Sunan Abu Dawud 5.212 dan At-Tirmidzi, Sunan At-Tirmidzi 2.727* (Maktabah Syamila 2008), yang di shahihkan oleh Al-Albani. Muhammad Abdul Aziz Kholid, *Sunan Abu Dawud*, (Lebanon: Darul Khotob Al-‘Ilmiyah, 2008)
- Djiwandono, Sri Esri Wuryani, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002),
- Djumransyah, M., *Filsafat Pendidikan*, (Malang: Bayumedia, 2008),
- Fauzi, Imron, *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlaq Siswa (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember*, (Jember : STAIN Jember, 2009),
- Fadlillah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2013),
- Gunawan, Heri, *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012),
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2005)
- Hasan, Aliah B. Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),
- Hakim, Ahmad Masykur, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992),
- Hasan, Said Hamid, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, 2010),
- Hibban, Ibnu, *Sunan Ibnu Hibban 474*, juz 2, (Maktabah Syamilah, 2008),
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2011),
- Kusumo, Eri Hendro, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 02 Kota Batu*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011),
- Karnadi, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Cipta Jaya, 2011),
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012),
- Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Diakses dari <http://gurupembaru.com/beta2/wp->





- content/plugins/download-monitor/download.php?id=2920. Hari rabu tanggal 29 Juni 2016 jam 4:50,
- Lickona, Thomas, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),
- _____, *Educating for Character: How Our School can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1991),
- M. Echols, John, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1987, Cet XV,
- Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, 54 juz 1 (Maktabah Syamilah, 2008)
- _____, *Shahih Muslim* 649, juz 1 (Bairut: Darul Fikr, 2005),
- Majah, Ibnu, *Sunan Ibnu Majah* 1395 juz 4 (Maktabah Syamilah, 2008),
- Megawangi, Ratna, *Modul Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Indonesia Heritage Fondation, tt,),
- Majid, Abdul, dan Dian Hanyani, *Pendidikan Karakter Pespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensioal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet 3, 2013),
- _____, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),
- Muchlas, Samani, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),
- Mujib, Abdul, *Fitrah dan Kepribadian Islam*, (Jakarta: Darul Falah, 1991),
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),
- Naim, Ngainum, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012),
- Najati, M. Utsman, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahmad Rofi' Usmani dari judul asal *Al-Qur'an wa Ilmu an-Nafs*, (bandung: Pustaka, 1985),
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997),
- Nasution, Harun., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung : Tarsito, 2003),
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),
- _____, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998),
- Padilah, Puji, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2014)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2005),
- Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salma Harun, (Bandung: Al-Maarif, 1993),
- Ryan, Kevin, & Karen E. Bohlin, *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life* (San Fransisco: Jossey Bass, 1999),
- Surachmad, Winarno, , *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),
- Sudrajat, Ajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor I, Oktober 2011,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),



- Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fasilitama, 2011),
- Suyanto, Agus, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Aksara Baru 1998),
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),
- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008),
- Sidharto, Suryati, dan Rita Eka Izzati, *Social Skill Untuk Anak Usia Dini : Pengembangan Kebiasaan Positif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007),
- Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007),
- Tim Daihatsu, *Daihatsu Sahabatku D-STEP (Daihatsu Service Technical Education Program)*, (Jakarta: Daihatsu : 2008),
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Sukses Offset,2009),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),
- Ujningsih,(2010), *Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan di Sekolah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa*, Diakses dari <http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding2/fkip201034.pdf>. Hari Jum'at, tanggal 1 Juli 2016 jam 15;57 WIB,
- Utama, A. M. Bandi, *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012),
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),
- Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)
- Wagiran, *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 3, Tahun 2012,
- Wiyani, Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktik dan Strategi*, (Jogyakarta , Ar-Ruzz Media , 2013),
- Yulis, Rama, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Padang: Kalam Mulia, 2006),
- Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011),
- Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),
- Zubair, A. Haris, *Kuliah Etika*, ((Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995),
- Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011),

LEMBAR PERSETUJUAN HASIL UJIAN TESIS

Nama : MUH MAS'UDI

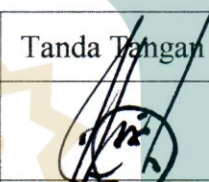



NIM : 2052113067

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : IMPLENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN METODE PEMBIASAN DUA PROGAM 5 S DI SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG

Tanggal Ujian : 20 Desember 2016

Dengan ini menyatakan bahwa tesis tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. MUHLISIN, M.Ag Ketua		9/8/17
2	Dr. H. IMAM KANAFAI, M.Ag Sekretaris		
3	Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag Penguji Utama		16/5/2017
4	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag Penguji		09/08 2017.

Pekalongan, Januari 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. H. IMAM KANAFAI, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp./Fax. (0285) 4412880
Website : pps.stain-pekalongan.ac.id, Email : pasca@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.F-01/PP.00.9/127/2015

Pekalongan, 28 Desember 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG
di-
PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muh. Mas'udi

NIM : 2052113067

Program Studi : PAI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
KEGIATAN PEMBIASAAN DI SMK PGRI 1 TAMAN
PEMALANG

Sebagai mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Direktur,



Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DM PGRI JT)

SMK PGRI 1 TAMAN

STATUS : TERAKREDITASI "A"



Nomor : 423 – 368b / I.03.27.208 / 2016

Pemalang, 4 Januari 2016

Lampiran : -

Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada :

Yth. Direktur STAIN Pekalongan
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan
di -
Pekalongan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari STAIN Pekalongan Nomor Sti.20.F-01/PP.00.9/127/2015 tanggal 28 Desember 2015, maka dengan ini kami memberi ijin kepada,

Nama : Muh. Mas'udi

NIM : 2052113067

Program Studi : PAI

Untuk melaksanakan penelitian di SMK PGRI 1 Taman guna penyelesaian Tesis dengan Judul :
"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SMK PGRI 1
TAMAN PEMALANG"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah



Drs. H. Suyatno, MBA

PERJANJIAN KERJASAMA PROGRAM "PINTAR BERSAMA DAIHATSU"

Pada hari ini Rabu tanggal 30 bulan Oktober tahun 2013, bertempat di Semarang, masing-masing yang bertanda tangan dibawah ini :

1. PT ASTRA DAIHATSU MOTOR, berkedudukan di Jalan Gaya Motor III/5, Sunter II, Jakarta Utara 14330, dalam hal ini **PRADIPTO SUGONDO** selaku Research & Development Directorate Executive Officer, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. DINAS PENDIDIKAN Provinsi JAWA TENGAH, berkedudukan di Semarang, dalam hal ini diwakili oleh **Drs. NUR HADI AMIYANTO, M.Ed**, selaku kuasa berdasarkan Struktur Organisasi Tata Kerja dari Tuan **H. GANJAR PRANOWO, SH** Gubernur Provinsi Jawa Tengah, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan sebagaimana demikian sah bertindak untuk dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan Agen Pemegang Merek Daihatsu di Indonesia.
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** merupakan pengemban pembangunan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, yang membutuhkan Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan guna meningkatkan kompetensi pendidik dalam bidang Teknik Kendaraan Ringan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
3. Bahwa **PIHAK KEDUA** sepakat dan setuju menunjuk **PIHAK PERTAMA**, dan **PIHAK PERTAMA** setuju untuk menerima penunjukan dari **PIHAK KEDUA** untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta keterampilan Teknik Kendaraan Ringan bagi pendidik di lingkungan **PIHAK KEDUA**, yang diatur dan disepakati **PARA PIHAK** berdasarkan Perjanjian ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta keterampilan Teknik Kendaraan Ringan bagi pendidik di lingkungan **PIHAK KEDUA** dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:





PASAL 1

LINGKUP KERJASAMA

1. **PIHAK KEDUA** setuju untuk menunjuk **PIHAK PERTAMA** sebagaimana **PIHAK PERTAMA** menerima penunjukan tersebut dari **PIHAK KEDUA** sebagai pihak penyelenggara pendidikan dan pelatihan serta keterampilan Teknik Kendaraan Ringan dengan nama program "**Pintar Bersama DAIHATSU**" untuk selanjutnya disebut sebagai Program Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan di lingkungan pendidikan yang dikelola oleh **PIHAK KEDUA** yang akan dilaksanakan ditempat/lokasi dan sesuai dengan jadwal yang disepakati oleh **PARA PIHAK**, dengan model standar pembelajaran sebagai berikut : Analisis struktur kurikulum berkenaan dengan kerangka dasar, kompetensi dan sub kompetensi, kemudian mengembangkan silabus, mendesain rencana pembelajaran dan mengembangkan rencana penilaian sebagai berikut:
 - a. **PIHAK PERTAMA** bersama **PIHAK KEDUA** akan membuat kurikulum berbasis industri dan modul model standar pembelajaran, untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta keterampilan tersebut.
 - b. **PIHAK PERTAMA** akan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan serta keterampilan, dengan menggunakan kurikulum yang terintegrasi.
 - c. **PIHAK PERTAMA** akan membantu **PIHAK KEDUA** untuk standarisasi sarana dan prasarana sebagaimana standar penilaian yang telah ditetapkan di SMK Teknik Kendaraan Ringan, setelah **PIHAK KEDUA** mengajukan permohonan kepada **PIHAK PERTAMA**, **PIHAK PERTAMA** berhak untuk menolak dan menyetujui permohonan **PIHAK KEDUA** setelah adanya evaluasi terhadap prasyarat standar mutu sesuai dengan standar penilaian SMK dan sejalan dengan program "**Pintar Bersama DAIHATSU**" tersebut.
2. **PIHAK KEDUA** dengan ini bermaksud untuk mengirimkan peserta program "**Pintar Bersama DAIHATSU**" kepada **PIHAK PERTAMA** ditempat/lokasi **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK PERTAMA** bersedia untuk menerima peserta program **PIHAK KEDUA** sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh **PARA PIHAK**.
3. Penentuan jumlah peserta, dan jadwal pelaksanaan program "**Pintar Bersama DAIHATSU**" akan ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA** dan disampaikan kepada **PIHAK KEDUA**.



PASAL 2

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK PERTAMA

1. **PIHAK PERTAMA** akan menetapkan dan memberitahukan mengenai syarat serta kualifikasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program "**Pintar bersama DAIHATSU**" kepada **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK PERTAMA** menyusun dan mempersiapkan materi, pelatihan dan keterampilan dengan menyediakan Instruktur yang memiliki keahlian yang baik serta penguasaan materi yang memadai.
3. **PIHAK PERTAMA** menyampaikan bahan materi Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan kepada peserta, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan.

PASAL 3

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK KEDUA

1. Melakukan seleksi dan menetapkan calon peserta program "**Pintar Bersama DAIHATSU**" yang dibutuhkan **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.
2. Selama berlangsungnya Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan data, informasi, dan keterangan-keterangan lain dari peserta Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan yang diperlukan oleh **PIHAK PERTAMA** sehubungan dengan pelaksanaan program "**Pintar Bersama DAIHATSU**"

PASAL 4

HAK CIPTA

1. Hak cipta dari materi Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan tertulis yang digunakan dan yang disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** adalah sepenuhnya milik **PIHAK PERTAMA**.
2. Proses penyampaian materi Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan oleh **PIHAK PERTAMA** sepenuhnya dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**.



3. **PIHAK KEDUA** setuju untuk tidak menggandakan materi tertulis, untuk tujuan apapun, tanpa ijin tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** setuju untuk tidak merekam jalannya Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan, baik dengan rekaman audio maupun visual, tetapi hanya diperkenankan mengambil foto kegiatan Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan serta Keterampilan untuk keperluan dokumentasi **PIHAK KEDUA**.

PASAL 5

JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Perjanjian ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan akan berakhir jika ada kesepakatan baru dari **PARA PIHAK**.

PASAL 6

PENYELESAIAN PERSELISIHAN DAN DOMISILI HUKUM

1. Terhadap segala perselisihan yang timbul menyangkut pelaksanaan Perjanjian ini beserta segala akibatnya, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila jalan musyawarah yang telah ditempuh tersebut ternyata tidak mampu menghasilkan mufakat, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
3. Terhadap Perjanjian ini berlaku hukum Negara Republik Indonesia.

PASAL 7

HAL-HAL LAIN

Hal-hal lain yang belum diatur dan ditentukan dalam Perjanjian ini, akan diatur lebih lanjut dalam suatu perjanjian tambahan (addendum) yang ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian ini.



Demikianlah Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), keduanya bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA,
PT ASTRA DAIHATSU MOTOR**

(PRADIPTO SUGONDO)

RESEARCH & DEVELOPMENT DIRECTORATE

EXECUTIVE OFFICER

**PIHAK KEDUA,
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
JAWATENGAH**



(Drs. NUR HADI AMIYANTO, M.Ed)

NIP. 19590522 198603 1 009



KESEPAKATAN BERSAMA

antara
**PT Astra Honda Motor & PT Astra International Tbk. - Honda
Region Semarang**
dengan
SMK PGRI 1 Taman

Pada hari Jum'at tanggal Dua Puluh Satu bulan Delapan tahun Dua Ribu Lima Belas telah diadakan penandatanganan kesepakatan bersama di Kota Semarang, oleh dan antara :

1. **Ahmad Muhibbuddin**, Deputy Head of Corporate Communication PT Astra Honda Motor, yang berkedudukan di Jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta Utara, dan **Visiawan Andhika, S.T.,M.M.**, Service Region Head PT Astra International Tbk. – Honda Region Semarang, yang berkedudukan di Jln. Jend. Sudirman 320 B, Semarang, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Drs. H. Suyatno, M.BA.**, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 1 Taman , Jl. Abdul Wahid Hasyim No. 4, Taman, Kab. Pemalang, Jawa Tengah, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk :
“Pengembangan Kurikulum dan Kompetensi SMK Teknik Sepeda Motor Honda”

Semarang, 21 Agustus 2015

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk - Honda
Cabang Semarang
Ahmad Muhibbuddin
Deputy Head of Corp.Com
PT Astra Honda Motor

Visiawan Andhika
Service Region Head
PT Astra International Tbk.- Honda
Region Semarang

Drs. H. Suyatno, M.BA.
Kepala Sekolah
SMK PGRI 1 Taman

Mengetahui,
Sugiyanto, S.H., M.Si.
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pemalang



Perpustakaan IAIN Pekalongan

NOTA KESEPAHAMAN
(MEMORANDUM OF UNDERSTANDING)
NOMOR : 032/NK-KTSM/AHM/VIII/2015

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Pada hari ini, Jum'at tanggal 21 Agustus 2015, telah dibuat dan ditandatangani Nota Kesepahaman - Memorandum Of Understanding (MOU) oleh dan antara :

1. PT ASTRA HONDA MOTOR, Perseroan Terbatas, berkedudukan di Jakarta, selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **AHM**.

2. PT Astra International Tbk. – Honda Region Semarang, berkedudukan di Jl. Jend. Sudirman No. 320 B, Semarang, Jawa Tengah, selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **MAIN DEALER**.

3. SMK PGRI 1 Taman, berkedudukan di Jl. Abdul Wahid Hasyim No. 4 Taman, Kab. Pemalang, Jawa Tengah, adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah memiliki jurusan program keahlian TEKNIK SEPEDA MOTOR, selanjutnya disebut sebagai **SMK**.

4. DINAS PENDIDIKAN Kabupaten Pemalang, selanjutnya disebut sebagai **DINAS PENDIDIKAN**.

Para Pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

AHM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi sepeda motor Honda di Indonesia.

MAIN DEALER adalah mata rantai lapisan pertama untuk menyalurkan produk kendaraan sepeda motor baru merk Honda di wilayah pemasaran tertentu yang ditetapkan AHM.

Sebagai wujud kepedulian pada dunia pendidikan maka AHM dan MAIN DEALER bermaksud untuk berkontribusi secara langsung dalam mengembangkan potensi siswa yang akan dilaksanakan bekerjasama dengan SMK (**PROGRAM LINK & MATCH**).

DINAS PENDIDIKAN menyetujui dan sangat mendukung kerjasama AHM, MAIN DEALER dan SMK untuk melaksanakan Program Link & Match sebagaimana dimaksud diatas, dan akan melakukan penyelarasan melalui penerapan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda untuk materi belajar siswa kelas X-XII yang disesuaikan dengan kebijakan atau aturan (SKKD) dari DINAS PENDIDIKAN.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para pihak setuju dan sepakat untuk melaksanakan MOU dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

AHM dan MAIN DEALER akan melaksanakan **Program Link & Match**, sebagaimana SMK dengan ini mendukung dan memberikan kerja sama yang baik agar Program Link & Match tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tujuan program tersebut dapat tercapai, dengan mengadakan :

Edukasi dan Pelatihan untuk TENAGA PENGAJAR (GURU) yang meliputi pengetahuan dan keterampilan :

a. Bahan ajar Teknik Sepeda Motor Honda kelas X-XII

b. Teknologi Sepeda Motor Honda

Edukasi dan Pelatihan untuk SISWA SMK dalam hal pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi Sepeda Motor Honda.

Pengadaan tenaga fasilitator dan sarana untuk kegiatan UJI KOMPETENSI siswa.

Bekerja sama dengan AHASS sebagai tempat pelaksanaan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) siswa.

Prioritas penempatan lulusan SMK di AHASS/Dealer sesuai kebutuhan dan kriteria dunia industri.

Donasi tools & equipment atau unit sepeda motor Honda.

Pengadaan Buku Materi Pelatihan (modul ajar) untuk guru, Buku Pedoman Reparasi (BPR) dan Part Catalogue.

Standarisasi ruang belajar teori dan praktek (Laboratorium Honda).

Pasal 2

DINAS PENDIDIKAN akan memberikan persetujuan berkenaan dengan seluruh proses perijinan yang diperlukan sebelum, selama, dan/atau sesudah pelaksanaan Program Link & Match.

DINAS PENDIDIKAN akan memfasilitasi dan membantu penerbitan izin-izin terkait lainnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini, yang diperlukan untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan Program Link & Match.

Pasal 3

SMK (termasuk guru dan siswa) berkewajiban untuk :

1. Melindungi hak atas kekayaan intelektual (HKI) AHM, antara lain: teknologi, logo, disain, merek, dan lain-lain.
2. Mempergunakan informasi, data, pengetahuan yang diperoleh dari AHM dan/atau MAIN DEALER untuk kebutuhan internal dan tidak diperjualbelikan untuk kebutuhan komersial dengan pihak lain.
3. Menjaga dan tidak menyebarluaskan segala informasi-informasi penting atau yang selayaknya dianggap penting, dengan cara apapun dan kepada pihak lain siapapun juga, baik hal itu dilakukan pada masa berlaku maupun setelah berakhirnya perjanjian ini.

Pasal 4

Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan etika bisnis terhadap masing-masing pihak dengan penuh itikad baik dan tidak melakukan sesuatu yang tidak patut yang dapat mempengaruhi independensi masing-masing pihak, sesuai dengan pedoman Etika Bisnis AHM, MAIN DEALER dan SMK.

Pasal 5

Dalam hal SMK mengundurkan diri dari MOU ini maka hal tersebut sama sekali tidak memberikan hak dan/atau kewenangan SMK untuk menuntut ganti rugi berupa apapun dan dengan cara apapun dari AHM, MAIN DEALER dan DINAS PENDIDIKAN.

Pasal 6

Kedua belah pihak setuju dan sepakat, bahwa perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya karena berakhirnya jangka waktu MOU, atau berakhir karena pengunduran diri SMK atau karena permasalahan HKI.

Dengan berakhirnya MOU, maka SMK berkewajiban untuk mengembalikan segala peralatan dan/atau sarana yang mengandung Hak Kekayaan Intelektual PT. Astra Honda Motor sesuai dengan prosedur/tata cara pengembalian yang berlaku.



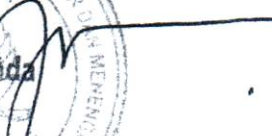

Pasal 7

MOU ini berlaku terhitung sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. AHM dan MAIN DEALER secara berkala melakukan evaluasi pelaksanaan MOU ini. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk memperpanjang atau tidak memperpanjang MOU untuk jangka waktu yang sama.

Pasal 8

Semua dokumen, surat-surat, syarat dan ketentuan, maupun lampiran-lampiran yang ditetapkan dan/atau dikeluarkan kemudian oleh AHM dan MAIN DEALER merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan MOU ini.

Demikianlah MOU ini ditanda tangani di Semarang, Jawa Tengah dan dibuat dalam rangkap 4 (empat), lembar pertama bermaterai untuk MAIN DEALER, lembar berikutnya untuk AHM, SMK dan DINAS PENDIDIKAN.

<p>PT Astra Honda Motor</p>  <p>Nama: Ahmad Muhibuddin Jabatan : Deputy Head of Corporate Communication</p>	<p>PT Astra International Tbk Honda Region Semarang</p>  <p>Nama : Visiawan Andhika Jabatan : Service Region Head</p>	<p>SMK PGRI 1 Taman</p>  <p>Nama : Drs. H. Suyatno, M.B.A. Jabatan : Kepala Sekolah</p>	<p>Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang</p>  <p>Nama : Sugiyanto, S.H., M.Si. Jabatan : Kepala Dinas</p>
--	--	---	--

MEMORANDUM of UNDERSTANDING

(MoU)

SMK PGRI 1 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

DENGAN

PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK – HONDA CABANG SEMARANG

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- I. Nama : Drs. H. Suyatno, MBA
Jabatan : Kepala SMK PGRI 1 Taman Kab. Pemalang
Alamat : Jl. Abdul Wahid Hasyim No. 4 Wanarejan Taman Pemalang

Untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA (I)** atas nama SMK PGRI 1 Taman Kabupaten Pemalang

- II. Nama : Visiawan Andhika, ST, MM
Jabatan : Service Region Head
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 88 Semarang

Untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA (II)** atas nama PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK – HONDA CABANG SEMARANG

Pada hari ini, RABU tanggal 24 September 2014, antara pihak pertama (I) dan Pihak Kedua (II) telah sepakat untuk menandatangani perjanjian kerja sama seperti tersebut berikut ini:

Pasal 1

Tujuan

Kerja sama ini dibuat bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK PGRI 1 Taman Pemalang

Pasal 2

Prinsip Kerja Sama

Kerja sama ini berdasarkan atas prinsip saling membantu, saling mengisi, saling melengkapi dan saling bertanggung jawab





Pasal 3

Ruang Lingkup

Kerjasama ini menyangkut berbagai bagian yang berhubungan dengan penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda, yang meliputi:

1. Praktek Kerja Industri bagi siswa
2. Pelatihan Guru Teknik Sepeda Motor (TSM)
3. Sinkronisasi dan Validasi Kurikulum
4. Saling member/informasi tentang kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja
5. Mendukung proses pengembangan Pendidikan di SMK PGRI 1 Taman
6. Saling memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan industri

Pasal 4

Masa Kerja Sama

Kerjasama ini berlaku sejak ditanda tangani sampai tiga tahun, mulai 24 September 2014 sampai dengan 24 September 2017 atau sampai ada permintaan kembali yang telah disepakati oleh kedua belah pihak


Pasal 5

Lain-lain

1. Hal-hal yang belum diatur dalam kerjasama ini akan diatur lebih lanjut oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara bersama-sama.
2. Naskah perjanjian kerjasama ini sewaktu-waktu dapat berubah dan diperbaiki atau ditinjau kembali melalui proses pertemuan musyawarah dan mufakat bersama

Pihak Kedua

PT. Astra International Tbk - Honda
Cabang Semarang

Visiawan Andhika, ST, MM 
Service Region Head

Semarang, 24 September 2014

Pihak Pertama



Dis. H. Suyatno, MBA

PIAGAM KERJASAMA ANTARA SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG



Dengan

PT. SINTEKINDO

Pada hari ini Senin tanggal 22 (Dua Puluh Dua) bulan Desember tahun 2014 (Dua Ribu Empat Belas) telah diadakan penanda-tanganan naskah kerjasama di PT. Strategi Inovasi Teknologi Indonesia Jl.Raya Gunung Putri. Km. 4 Komplek Superindo. Tajung Udik, Blok A9 No.19 - Bogor - Jawa Barat, antara :

1. Drs. H. Suyatno, MBA Selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 TAMAN PEMALANG selanjutnya sebagai Pihak Pertama.
2. Rifai Prima Alazhar, ST Selaku Direktur PT. Strategi Inovasi Teknologi Indonesia, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak pertama dan pihak kedua sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam rangka :

1. Peningkatan keterampilan peserta diklat dalam bidang IPTEK,
2. Pengembangan Kurikulum Diklat,
3. Pelaksanaan Magang bagi Guru,
4. Pelaksanaan Magang bagi Siswa,
5. Pelaksanaan Uji Kompetensi dan Sertifikasi,
6. Penukaran Informasi berupa IPTEK,
7. Sinkronisasi Kurikulum,
8. Bursa Kerja Khusus (BKK)
9. Kerjasama Lain-lain yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Piagam ini berlaku sejak tanggal 22 Desember 2014 sampai dengan 21 Desember 2017.

Bogor, 22 Desember 2014

Pihak Kedua,
PT. Strategi Inovasi Teknologi Indonesia


Rifai Prima Alazhar, ST
Direktur

Pihak Pertama,
SMK PGRI 1 TAMAN
PEMALANG




Drs. H. Suyatno, MBA
Kepala Sekolah



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DM PGRI JT)

SMK PGRI 1 TAMAN

STATUS : TERAKREDITASI



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9105048481

SURAT TUGAS

Nomor : 755 - 648 /103.27.208 / 2015

Menindaklanjuti surat dari Program Pintar Bersama Daihatsu Provinsi Jateng, tertanggal 24 April 2015 Nomor 04/04/2015/PBD Jateng, perihal pada pokok isi surat, sehubungan dengan itu Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Taman Pemalang memberi tugas kepada :

No	Nama	Jabatan
1.	Azwar Anas, S.Pd	WKS 4 Bidang Humas Hubin
2.	Muh. Mas'udi, S. Ag	WKS 2 Bidang Kesiswaan
3.	Dihrod Andika, S.Pd	Kaprog. TKR

Untuk mengikuti Sosialisasi persiapan akreditasi program PBD, pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Mei 2015

Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d Selesai

Tempat : SMK Pancasila 1 Kutoarjo Purworejo

Jl. Mayjend S.Parman Kutoarjo Purworejo

Keterangan : Membawa data preakreditasi masing-masing sekolah

Kepada yang diberi tugas agar melaksanakan sebaik-baiknya.

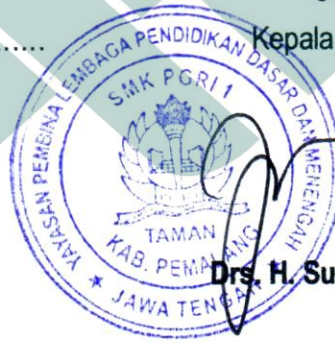
Diterima di :

Pemalang, 7 Mei 2015

Pada Tanggal : 7/5 - 15

Kepala Sekolah

Tanda Tangan Penerima



Drs. H. Suyatno. MBA



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DM PGRI JT)

SMK PGRI 1 TAMAN

STATUS : TERAKREDITASI



Management System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9105048481

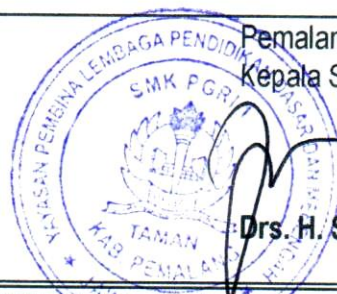
SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS (SPPD)

Nomor : 62 - 648 / 103.27.208 / 2015
Lampiran Ke : 1 (Satu)

1. Pejabat yang memberi perintah : Drs. H. Suyatno, MBA
2. Nama / NIP Pegawai yang diperintah Melaksanakan : 1. Azwar Anas, S.Pd
2. Muh. Mas'udi, S. Ag
3. Dihrod Andika, S.Pd
3. Jabatan pangkat dan golongan dari Pegawai yang diberi perintah : 1. WKS 4 Bidang Humas Hubin
2. WKS 1 Bidang Kesiswaan
3. Kaprog. TKR
4. Perjalanan Dinas yang diperintahkan : Dari : Pemalang
Ke : SMK Pancasila 1 Kutoarjo Purworejo
Jl. Mayjend S.Parman Kutoarjo Purworejo

Transportasi Menggunakan :
Kendaraan Umum
5. Perjalanan Dinas direncanakan : Selama : 1 Hari
Tanggal : 9 Mei 2015

Maksud mengadakan perjalanan : Untuk mengikuti Sosialisasi persiapan akreditasi program PBD
6. Perhitungan biaya perjalanan : Atas Beban :
Pasal Anggaran :
7. Keterangan :



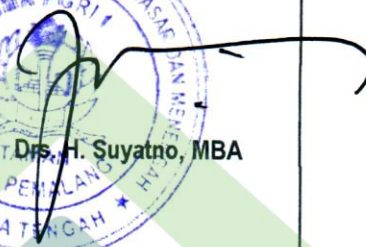
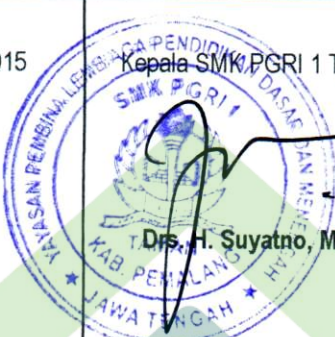
Pemalang, 7 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. H. Suyatno, MBA





Perpustakaan IAIN Pekalongan



Dari Pejabat Pemberi Perintah Jalan

Tempat Kedudukan Pegawai Yang diberi Perintah	Berangkat		Kembali	
	Tanggal	Tanda Tangan	Tanggal	Tanda Tangan
SMK PGRI 1 Taman	08 Mei 2015	 Drs. H. Suyatno, MBA 		

Dari Pejabat di Daerah Penugasan Yang Dikunjungi

Tempat Kedudukan Pegawai Yang diberi Perintah	Tiba		Kembali	
	Tanggal	Tanda Tangan	Tanggal	Tanda Tangan
		 		 



**PROGRAM PINTAR BERSAMA DAIHATSU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TENGAH**



Sekretariat : SMK Negeri 2 Salatiga Jl. Parikesit Kel. Dukuh Kec. Sidomukti Kota Salatiga
Telp. 0298 313403 Fax. 0298 324069 HP. 0813 2588 8966 Email : supriyantofarouq@yahoo.com supriyantofarouq@gmail.com

No : 22/12/2014/PPBD Jateng
Hal : Pendaftaran Akreditasi PBD Tahap 2 ke Manajemen PBD PT. ADM
Lamp : -

Kepada Yth Kepala Sekolah SMK Binaan PT ADM Jateng :

1. SMKN 2 KENDAL
2. SMKN 2 KEBUMEN
3. SMKN 1 PURWOREJO
4. SMKN 3 SALATIGA
5. SMKN 1 BLORA
6. SMK HKTI 2 PURWAREJA KLAMPOK
7. SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM MAGELANG
8. SMK MUHAMMADIYAH 2 SEMARANG
9. SMK PANCA BHAKTI BANJARNEGARA
10. SMK PERISTEK TEGAL
11. SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG
12. SMK TAMAN KARYA MADYA KEBUMEN
13. SMK MUHAMMADIYAH KUDUS
14. SMK TUNAS HARAPAN PATI
15. SMK KESATRIAN PURWOKERTO
16. SMK 75 2 PURWOKERTO
17. SMK DUKUHWARU TEGAL
18. SMK PANCASILA SURAKARTA

Diberitahukan dengan hormat,

Dalam program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) di Provinsi Jawa Tengah, SMK yang tergabung diharuskan melalui tahap akreditasi pola PBD dari PT. ADM. Akreditasi sudah dilaksanakan pada tahap 1 pada bulan April s.d Juli 2014, sejumlah 22 SMK PBD Jateng.

Berdasarkan hasil pertemuan Tim PBD Jateng dengan Tim PBD PT. ADM tanggal 5 Desember 2014 di Jakarta diputuskan akan dilanjutkan akreditasi tahap 2 pada bulan Januari s.d Juni 2015 bagi 18 SMK lainnya yang tergabung dalam Program PBD Jateng sampai awal 2014.

Dengan kondisi tersebut, maka bagi SMK yang tergabung/terdaftar diatas, diharapkan membuat surat permohonan untuk diakreditasi dalam program PBD kepada Manajemen PT. ADM. Jika Tidak mengajukan diri untuk diakreditasi dalam program PBD ini, diartikan mengundurkan diri dalam program PBD Jateng.

Surat permohonan untuk diakreditasi dalam program PBD ini dapat dikirimkan melalui Sekretariat PBD Jateng, ditunggu sampai dengan tanggal 13 Desember 2014 jam 12.00 WIB.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sekretariat PBD di SMKN 2 Salatiga/Bpk. **Supriyanto Farouq**, HP.081325888966, Email supriyantofarouq@yahoo.com supriyantofarouq@gmail.com FB [facebook.com/supriyantofarouq](https://www.facebook.com/supriyantofarouq) grup smk binaan PT ADM Jateng.

Demikian surat ini Kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih

Salatiga, 8 Desember 2014

Ketua PPBD Jateng



Drs. Eko Sudaryanto





Jakarta, 09 Oktober 2014

No : 106/HR/PTC/EXT/X/14
 Perihal : Surat Pembebanan Training Budaya Industri untuk Kader Daihatsu Technician
 Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMK
Peserta Training Kader Daihatsu Technician
 Di Tempat

Dengan akan dilaksanakannya Training Budaya Industri bagi seluruh siswa Kader Daihatsu Technician, maka ingin kami informasikan terkait Pembebanan Biaya selama pelaksanaan Training Budaya Industri, sebagai berikut :

Biaya yang ditanggung PT Astra Daihatsu Motor antara lain :

- Makan Siang & Snack selama training
- Materi Training
- Trainer

Biaya yang dibebankan kepada sekolah, antara lain :

- Transportasi siswa dari dan ke PT Astra Daihatsu Motor
- Penginapan siswa
*(*perkiraan biaya penginapan selama satu minggu ± Rp. 300.000/Siswa).*
- Konsumsi peserta diluar jam training
- Kebutuhan pribadi lainnya
- Kesehatan selama program pelatihan

Informasi lain :

1. Setiap sekolah wajib mengirimkan data lengkap Guru / Pembimbing siswa kepada pihak Daihatsu
2. Kedatangan siswa di Jakarta harus hadir satu hari sebelum kegiatan training dilaksanakan (Min. Hari Minggu Jam 11 Siang, pada setiap periode batch berlangsung) dan mengkonfirmasi kepada mentor dari Daihatsu (Bp. Ismail)

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi **Bp. M. Ismail Mudjsa (HR-PTC)** melalui e-mail di ismail.mudjsa@daihatsu.astra.co.id atau di no telp. **082111800855**.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

PT ASTRA DAIHATSU MOTOR
JAKARTA

Ari Junaidi
 HR-PTC Dept. Head

Cc : Bp. Joko Baroto – HR Division Head
 Team PBD Jawa Tengah



**JADWAL TRAINING BUDAYA INDUSTRI
KADER DAIHATSU TECHNICIAN**

TANGGAL TRAINING	ASAL SEKOLAH	KUOTA
13 – 17 Oktober 2014	SMKN 2 SALATIGA	4 SISWA
	SMK MUH KAJEN	4 SISWA
	SMKN 1 AMPELGADING	7 SISWA
	SMKN 2 KENDAL	1 SISWA
	SMKN BTB JUWANA PATI	3 SISWA
03 – 07 November 2014	SMKN 2 SALATIGA	4 SISWA
	SMK MUH KAJEN	3 SISWA
	SMKN 1 AMPELGADING	7 SISWA
	SMKN1 TONJONG BREBES	4 SISWA
	SMKN 1 BULAKAMBA	1 SISWA
10 – 14 November 2014	SMKN 2 SALATIGA	5 SISWA
	SMK MUH KAJEN	3 SISWA
	SMKN 1 AMPELGADING	6 SISWA
	SMK YPT KOTA TEGAL	2 SISWA
	SMK PGRI 1 TAMAN PEMALANG	2 SISWA
	SMK MUH 2 SEMARANG	1 SISWA



No.	Area	Sasaran	Uraian	Kategori (√)				
				Seiri	Seiton	Seiso	Seiketsu	Shitsuke

Perpustakaan IAIN Pekalongan

 Perpustakaan IAIN Pekalongan

.....
 (Nama Terang dan Tanda Tangan)



25 Februari 2016

No : 006/HR/PTC/EXT/II/2016

Perihal : **Informasi Pelaksanaan Recruitment SMK Binaan**

Kepada Yth,

Kepala SMK YPT Kota Tegal

Kepala SMK Negeri 2 Salatiga

Kepala SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana

Kepala SMK Pancasila Kutoarjo

Kepala SMK NU Ma'arif Kudus

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Blora

Kepala SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan

Kepala SMK Negeri 1 Tonjong Brebes

Kepala SMK Negeri 1 Bulakamba

Kepala SMK PGRI 1 Taman Pemalang

Kepala SMK Tunas Harapan Pati

Kepala SMK Ganesha Tama Boyolali

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya proses recruitment PT Astra Daihatsu Motor yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga pada tanggal 09 – 10 April 2016, maka bersama ini kami memberikan kesempatan kepada 12 Sekolah hasil Akreditasi 2015. Dengan detail sbb :

Hari / Tanggal Test : Sabtu / 09 April 2016**Tempat : SMK Negeri 2 Salatiga****Kuota Peserta : Max 50 Orang peserta terbaik dari masing-masing sekolah**

Kesempatan ini kami berikan sebagai bentuk evaluasi program Pintar Bersama Daihatsu di SMK-SMK Binaan PT Astra Daihatsu Motor.

Demikian informasi ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

PT Astra Daihatsu Motor
a.n. Ketua PBD Pusat

PT ASTRA DAIHATSU MOTOR
J A K A R T A

Ari Junaidi

Sekjen PBD Pusat

Cc :

- Bpk. Joko Baroto (Div. Head Human Resources)
- Bpk. Ainur Rofiq (Org. Development Recruitment Department)
- Koord. PBD Wilayah Jawa Tengah

**JADWAL SHOLAT DHU'UR BERJAMA'AH
SMK PGRI 1 TAMAN**

BULAN AGUSTUS
TAHUN : 2015

Tgl	hari	jadwal kelas			Jadwal Imam
		X	XI	XII	
10	senin	TGB	TGB	TGB	Drs. H. Suyatno, MBA
11	selasa	TPMI 1	TPMI 1	TPMI 1	H. Toto Kusbaradi, S. Pd
12	rabu	TPMI 2	TPMI 2	TPMI 2	Kasbuni
13	kamis	TKR 1	TKR 1	TKR 1	Muh. Mas'udi, S. Ag
15	sabtu	TKR 2	TKR 2	TKR 2	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
18	selasa	TKR 3	TKR 3	TKR 3	Muh. Baedoni, SH., SHI
19	rabu	TKR 4	TKR 4	TL	Trimo Priyono, S. Pd
20	kamis	TL	TL	TSM 1	Abdul Ghofur, S. Pd
22	sabtu	TSM 1	TSM 1	TSM 2	Teguh Narimo, ST
24	senin	TSM 2	TSM 2	TP 1	Azwar Anas, S. Pd
25	selasa	TSM 3	TSM 3	TP 2	Tri Mulyawan, ST
26	rabu	IP 1	IP 1	TGB	Dihrot Andika, S. Pd
27	kamis	TP 2	TP 2	TPMI1	Budhi Susilo, S. Pd. T
29	sabtu	TGB	TGB	TPMI2	Rosanto, S. Pd
31	senin	TPMI 1	TPMI 1	TKR 1	Sumaryono S.Pd

keterangan :

1. Siswa hadir jam 11.45-12.15
2. Bagi siswa/siswa membawa alat perlengkapan sholat sendiri
3. Ketua kelas mengabsen siswa yang ikut melaksanakan sholat berjamaah
4. Imam hadir jam 12.00 WIB

WKS II

Muh. Mas'udi, S.Pd

Pembina Ektrakurikuler PAI

Dodik Prasetya, S.Pd



**JADWAL SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH
SMK PGRI 1 TAMAN**

**BULAN : SEPTEMBER
TAHUN : 2015**

Tgl	hari	jadwal kelas			Jadwal Imam
		X	XI	XII	
1	Selasa	TPMI 2	TPMI 2	TKR 2	Drs. H. Suyatno, MBA
2	Rabu	TKR 1	TKR 1	TKR 3	H. Toto Kusbardi, S. Pd
3	Kamis	TKR 2	TKR 2	TL	Kasbuni
5	Sabtu	TKR 3	TKR 3	TSM 1	Muh. Mas'udi, S. Ag
7	Senin	TKR 4	TKR 4	TSM 2	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
8	Selasa	TL	TL	TP 1	Muh. Baedoni, SH., SHI
9	Rabu	TSM 1	TSM 1	TP 2	Trimo Priyono, S. Pd
10	Kamis	TSM 2	TSM 2	TGB	Abdul Ghofur, S. Pd
12	Sabtu	TSM 3	TSM 3	TPMI 1	Teguh Narimo, ST
14	Senin	TP 1	TP 1	TPMI 2	Azwar Anas, S. Pd
15	Selasa	TP 2	TP 2	TKR 1	Tri Mulyawan, ST
16	Rabu	TGB	TGB	TKR 2	Dihrot Andika, S. Pd
17	Kamis	TPMI 1	TPMI 1	TKR 3	Budhi Susilo, S. Pd. T
19	Sabtu	TPMI 2	TPMI 2	TL	Rosanto, S. Pd
21	Senin	TKR 1	TKR 1	TSM 1	Sumaryono S.Pd
22	Selasa	TKR 2	TKR 2	TSM 2	Drs. H. Suyatno, MBA
23	Rabu	TKR 3	TKR 3	TP 1	H. Toto Kusbardi, S. Pd
26	Sabtu	TKR 4	TKR 4	TP 2	Kasbuni
28	Senin	TL	TL	TGB	Muh. Mas'udi, S. Ag
29	Selasa	TSM 1	TSM 1	TPMI 1	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
30	Rabu	TSM 2	TSM 2	TPMI 2	Muh. Baedoni, SH., SHI

keterangan :

1. Siswa hadir jam 11.45-12.15
2. Bagi siswa/siswa membawa alat perlengkapan sholat sendiri
3. Ketua kelas mengabsen siswa yang ikut melaksanakan sholat berjamaah
4. Imam hadir jam 12.00 WIB

WKS II

Muh. Mas'udi, S.Pd

Pembina Ektrakurikuler PAI

Dodik Prasetya, S.Pd



Kepala Sekolah

Drs. H. Suyatno, MBA

**JADWAL SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH
SMK PGRI 1 TAMAN**

BULAN : OKTOBER
TAHUN : 2015

Tgl	hari	jadwal kelas			Jadwal Imam
		X	XI	XII	
1	Kamis	TSM 3	TSM 3	TKR 1	Trimo Priyono, S. Pd
3	Sabtu	TP 1	TP 1	TKR 2	Abdul Ghofur, S. Pd
5	Senin	TP 2	TP 2	TKR 3	Teguh Narimo, ST
6	Selasa	TGB	TGB	TL	Azwar Anas, S. Pd
7	Rabu	TPMI1	TPMI1	TSM 1	Tri Mulyawan, ST
8	Kamis	TPMI2	TPMI2	TSM 2	Dihrot Andika, S. Pd
10	Sabtu	TKR 1	TKR 1	TP 1	Budhi Susilo, S. Pd. T
12	Senin	TKR 2	TKR 2	TP 2	Rosanto, S. Pd
13	Selasa	TKR 3	TKR 3	TGB	Sumaryono S.Pd
15	Kamis	TKR 4	TKR 4	TPMI 1	Drs. H. Suyatno, MBA
17	Sabtu	TL	TL	TPMI 2	H. Toto Kusbaradi, S. Pd
19	Senin	TSM 1	TSM 1	TKR 1	Kasbuni
20	Selasa	TSM 2	TSM 2	TKR 2	Muh. Mas'udi, S. Ag
21	Rabu	TSM 3	TSM 3	TKR 3	M. Taufik Urahman, S.Pd. i
22	Kamis	TP 1	TP 1	TL	Muh. Baedoni, SH., SHI
24	Sabtu	TP 2	TP 2	TSM 1	Trimo Priyono, S. Pd
26	Senin	TGB	TGB	TSM 2	Abdul Ghofur, S. Pd
27	Selasa	TPMI1	TPMI1	TP 1	Teguh Narimo, ST
28	Rabu	TPMI2	TPMI2	TP 2	Azwar Anas, S. Pd
29	Kamis	TKR 1	TKR 1	TGB	Tri Mulyawan, ST
31	Sabtu	TKR 2	TKR 2	TPMI 1	Dihrot Andika, S. Pd

keterangan :

1. Siswa hadir jam 11.45-12.15
2. Bagi siswa/siswa membawa alat perlengkapan sholat sendiri
3. Ketua kelas mengabsen siswa yang ikut melaksanakan sholat berjamaah
4. Imam hadir jam 12.00 WIB

WKS II

Muh. Mas'udi, S.Pd

Pembina Ektrakurikuler PAI

Dodik Prasetya, S.Pd



**JADWAL SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH
SMK PGRI 1 TAMAN**

**BULAN : NOVEMBER
TAHUN : 2015**

Tgl	hari	jadwal kelas			Jadwal Imam
		X	XI	Xii	
2	Senin	TKR 3	TKR 3	TPMI 2	Budhi Susilo, S. Pd. T
3	Selasa	TKR 4	TKR 4	TKR 1	Rosanto, S. Pd
4	Rabu	TL	TL	TKR 2	Sumaryono S.Pd
5	Kamis	TSM 1	TSM 1	TKR 3	Drs. H. Suyatno, MBA
7	Sabtu	TSM 2	TSM 2	TL	H. Toto Kusbardi, S. Pd
9	Senin	TSM 3	TSM 3	TSM 1	Kasbuni
10	Selasa	TP 1	TP 1	TSM 2	Muh. Mas'udi, S. Ag
11	Rabu	TP 2	TP 2	TP 1	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
12	Kamis	TGB	TGB	TP 2	Muh. Baedoni, SH., SHi
14	Sabtu	TPMI1	TPMI1	TGB	Trimo Priyono, S. Pd
16	Senin	TPMI2	TPMI2	TPMI 1	Abdui Ghofur, S. Pd
17	Selasa	TKR 1	TKR 1	TPMI 2	Teguh Narimo, ST
18	Rabu	TKR 2	TKR 2	TKR 1	Azwar Anas, S. Pd
19	Kamis	TKR 3	TKR 3	TKR 2	Tri Mulyawan, ST
21	Sabtu	TKR 4	TKR 4	TKR 3	Dihrot Andika, S. Pd
23	Senin	TL	TL	TL	Budhi Susilo, S. Pd. T
24	Selasa	TSM 1	TSM 1	TSM 1	Rosanto, S. Pd
25	Rabu	TSM 2	TSM 2	TSM 2	Sumaryono S.Pd
26	Kamis	TSM 3	TSM 3	TP 1	Drs. H. Suyatno, MBA
28	Sabtu	TP 1	TP 1	TP 2	H. Toto Kusbardi, S. Pd
30	Senin	TP 2	TP 2	TGB	Kasbuni

keterangan :

1. Siswa hadir jam 11.45-12.15
2. Bagi siswa/siswa membawa alat perlengkapan sholat sendiri
3. Ketua kelas mengabsen siswa yang ikut melaksanakan sholat berjamaah
4. Imam hadir jam 12.00 WIB

WKS II



Muh. Mas'udi, S.Pd

Pembina Ektrakurikuler PAI



Dodik Prasetya, S.Pd

Kepala Sekolah



Drs. H. Suyatno, MBA



**JADWAL SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH
SMK PGRI 1 TAMAN**

BULAN : DESEMBER
TAHUN : 2015

Tgl	hari	jadwal kelas			Jadwal Imam
		X	XI	XII	
1	Selasa	TGB	TGB	TPMI 1	Muh. Mas'udi, S. Ag
2	Rabu	TPMI1	TPMI1	TPMI 2	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
3	Kamis	TPMI2	TPMI2	TKR 1	Muh. Baedoni, SH., SHI
5	Sabtu	TKR 1	TKR 1	TKR 2	Trimo Priyono, S. Pd
7	Senin	TKR 2	TKR 2	TKR 3	Abdul Ghofur, S. Pd
8	Selasa	TKR 3	TKR 3	TL	Teguh Narimo, ST
9	Rabu	TKR 4	TKR 4	TSM 1	Azwar Anas, S. Pd
10	Kamis	TL	TL	TSM 2	Tri Mulyawan, ST
12	Sabtu	TSM 1	TSM 1	TP 1	Dihrot Andika, S. Pd
14	Senin	TSM 2	TSM 2	TP 2	Budhi Susilo, S. Pd. T
15	Selasa	TSM 3	TSM 3	TGB	Rosanto, S. Pd
16	Rabu	TP 1	TP 1	TPMI 1	Sumaryono S.Pd
17	Kamis	TP 2	TP 2	TPMI 2	Drs. H. Suyatno, MBA
19	Sabtu	TGB	TGB	TKR 1	H. Toto Kusbardi, S. Pd
21	Senin	TPMI1	TPMI1	TKR 2	Kasbuni
22	Selasa	TPMI2	TPMI2	TKR 3	Muh. Mas'udi, S. Ag
23	Rabu	TKR 1	TKR 1	TL	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
24	Kamis	TKR 2	TKR 2	TSM 1	Muh. Baedoni, SH., SHI
26	Sabtu	TKR 3	TKR 3	TSM 2	Trimo Priyono, S. Pd
28	Senin	TKR 4	TKR 4	TP 1	Abdul Ghofur, S. Pd
29	Selasa	TL	TL	TP 2	Teguh Narimo, ST
30	Rabu	TSM 1	TSM 1	TGB	Azwar Anas, S. Pd
31	Kamis	TSM 2	TSM 2	TPMI 1	Tri Mulyawan, ST

keterangan :

1. Siswa hadir jam 11.45 - 12.15
2. Bagi siswa/siswa membawa alat perlengkapan sholat sendiri
3. Ketua kelas mengabsen siswa yang ikut melaksanakan sholat berjamaah
4. Imam hadir jam 12.00 WIB

WKS II

Muh. Mas'udi, S.Pd

Pembina Ektrakurikuler PAI

Dodik Prasetya, S.Pd



Kepala Sekolah

Drs. H. Suyatno, MBA

**JADWAL SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH
SMK PGRI 1 TAMAN**

BULAN AGUSTUS
TAHUN : 2015

Tgl	hari	jadwal kelas			Jadwal Imam
		X	XI	XII	
10	senin	TGB	TGB	TGB	Drs. H. Suyatno, MBA
11	selasa	TPMI 1	TPMI 1	TPMI 1	H. Toto Kusbaradi, S. Pd
12	rabu	TPMI 2	TPMI 2	TPMI 2	Kasbuni
13	kamis	TKR 1	TKR 1	TKR 1	Muh. Mas'udi, S. Ag
15	sabtu	TKR 2	TKR 2	TKR 2	M. Taufik Urahman, S.Pd. I
18	selasa	TKR 3	TKR 3	TKR 3	Muh. Baedoni, SH., SHI
19	rabu	TKR 4	TKR 4	TL	Trimu Priyono, S. Pd
20	kamis	TL	TL	TSM 1	Abdul Ghofur, S. Pd
22	sabtu	TSM 1	TSM 1	TSM 2	Teguh Narimo, ST
24	senin	TSM 2	TSM 2	TP 1	Azwar Anas, S. Pd
25	selasa	TSM 3	TSM 3	TP 2	Tri Mulyawan, ST
26	rabu	TP 1	TP 1	TGB	Dihrot Andika, S. Pd
27	kamis	TP 2	TP 2	TPMI1	Budhi Susilo, S. Pd. T
29	sabtu	TGB	TGB	TPMI2	Rosanto, S. Pd
31	senin	TPMI 1	TPMI 1	TKR 1	Sumaryono S.Pd

keterangan :

1. Siswa hadir jam 11.45-12.15
2. Bagi siswa/siswa membawa alat perlengkapan sholat sendiri
3. Ketua kelas mengabsen siswa yang ikut melaksanakan sholat berjamaah
4. Imam hadir jam 12.00 WIB

WKS II

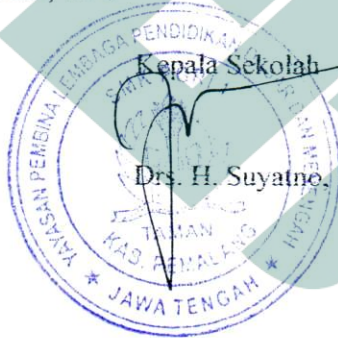
Muh. Mas'udi, S.Pd

Pembina Ektrakurikuler PAI

Dodik Prasetya, S.Pd

Kepala Sekolah

Drs. H. Suyatno, MBA



JADWAL PIKET PENYAMBUTAN SISWA KBM PAGI

SMK PGRI 1 TAMAN

TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

NO	HARI	NAMA		JABATAN
1	SENIN	1	Muhropah, S.Pd	Kepala Sekolah
		2	Nur Khoeron, ST	Waka 1
		3	Saedur, S.Pd	X TGB
		4	M. Baedoni, SH, SHI	X. TGB
		5	Trimo Priyono, S.Pd.	XI TPMI 1
		6	Bayu Ardi Nugraha, S.Pd	XII TGB
		7	M. Toeri Muksin, S.Si	XII TPMI 1
2	SELASA	1	Toto Kusardi, S.Pd	Koordinator Bendahara
		2	Ir. Drs. Herman Syarifudin	Waka 2
		3	Nyna Kumiasari, S.Fd	X TPMI 1
		4	H. Yanto Raharjo, S.Si	XI TPMI 3
		5	Kasbuni	XII TPMI 2
		6	Suharto	XII TPMI 3
3	RABU	1	Mu. Mas'udi, S.Ag	Waka 3
		2	Nofi Setiowati, S.Pd	X TPMI 2
		3	Fahmy Arifuddin, S.Pd	XI TPMI 4
		4	Hanifah Eliyawati, SP	XI TKR 1
		5	Tri Mulyawan, ST	XII TPMI 4
		6	M. Taufik Urahman, S.Pd.I	XII TKR 1
4	KAMIS	1	Novi Anif Budiman, S.Pd	Waka 4
		2	Firdaus Zema Aziz, S.Fd	X Teknik Pemesinan
		3	Wicnu Kesuma, S.Pd	XI TKR 2
		4	Yumiasih, S.Pd	XI TKR 3
		5	Susi Listianingsih, S.Psi	XII TKR 2
		6	Ali Ardiansyah, ST	XII TKR 3
5	JUM'AT	1	Anwari, S.Pd	Waka 5
		2	Aditya Indra Putra, S. Pd	X TKR 1
		3	Dharniastuti, S.Pd	XI TKR 4
		4	In'an Yulia Rahmawati, S.Pd	XI T. Pengelasan
		5	Ainun Aghisnaeni, S.Pd	XII TKR 4
		6	Yulian Fitriani, S.Pd	XII T. Pengelasan
6	SABTU	1	Abdul Ghafur, S.Pd	QMR
		2	Khusni Mubarak, S.Pd	X TKR 2
		3	Nurdiana Sofiani, S.Pd	X TKR 1
		4	Reni Wijayanti, S.Sos	X TSM 1
		5	Budi Susilo, S.Pd.T	X TSM 2
		6	Kustanto, S.Pd	XI TPMI 2

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhropah, S.Pd
Ket.

Pemalang, 25 September 2010

WKS 3 Ketenagaan


Muh. Mas'udi, S.Ag

1. Piket mulai jam: 07.00 WIB
2. Piket bertugas di depan halaman sekolah untuk menyambut siswa hadir
3. Pembelajaran 3 S (Senyum, Salam dan Sapa)
4. Apabila berhalangan hadir ada konfirmasi





WAWANCARA UNTUK PENGELOLAH KEPALA SEKOLAH DAN BAGI GURU

1. Bagaimana kebijakan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
2. Bagaimana implementasi pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
3. Bagaimana strategi pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
4. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
5. Apa faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
6. Bagaimana minat para siswa dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
7. Bagaimana peran pengelola, kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
8. Apakah pernah SMK PGRI Taman Pemalang melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum,



- Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
9. Dimana alokasi penerapan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
 10. Bagaimana tidak lanjut tentang pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang setelah para siswa dan warga sekolah sudah melaksanakannya?
 11. Apa manfaat yang diperoleh setelah siswa melaksanakan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
 12. Pernahkan SMK PGRI Taman Pemalang mendapatkan bantuan baik dari pemerintah, donator, LSM atau pihak-pihak lain dalam melaksanakan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
 13. Pernahkan SMK PGRI Taman Pemalang memperoleh pembinaan tentang program pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
 14. Bagaimana tanggapan para wali murid dan komite sekolah tentang pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
 15. Bagaimana solusi dan strategi untuk mengatasi anak-anak yang tidak mengindahkan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?

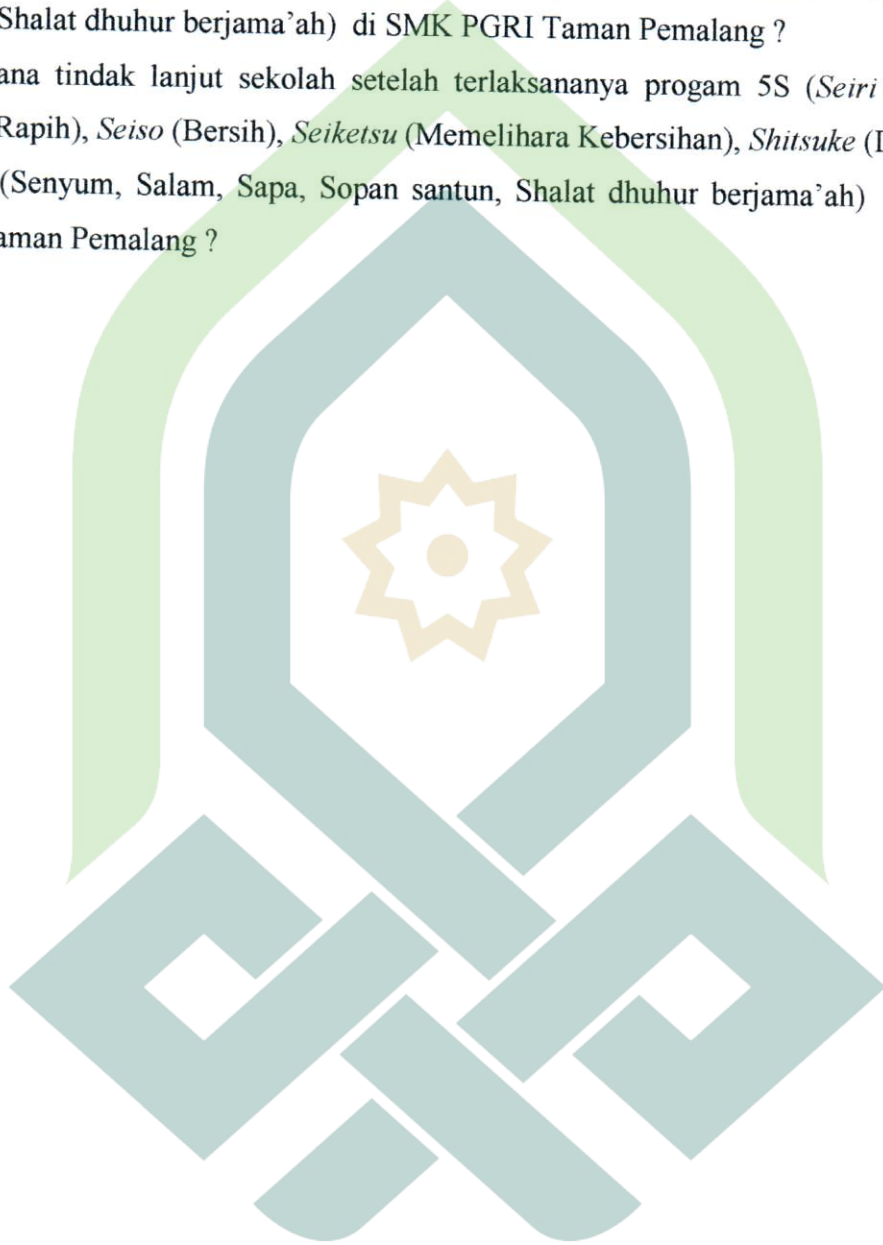


WAWANCARA UNTUK PARA SISWA

1. Bagaimana menurut anda tentang pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
2. Apa kendala yang anda peroleh tentang pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
3. Bagaimana peran pengelolah, kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
4. Bagaimana aplikasinya pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
5. Apa manfaat yang anda peroleh setelah melaksanakan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
6. Pernahkan SMK PGRI Taman Pemalang mendapatkan bantuan baik dari pemerintah, donator, LSM atau pihak-pihak lain dalam melaksanakan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
7. Pernahkan SMK PGRI Taman Pemalang memperoleh pembinaan tentang pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pemalang ?
8. Pernahkan SMK PGRI kerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara



- Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pematang ?
9. Bagaimana strategi anda untuk mengatasi teman anda yang tidak mengindahkan pembiasaan program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pematang ?
 10. Bagaimana tindak lanjut sekolah setelah terlaksananya program 5S (*Seiri* (Susun), *Seiton* (Rapih), *Seiso* (Bersih), *Seiketsu* (Memelihara Kebersihan), *Shitsuke* (Disiplin)) dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Shalat dhuhur berjama'ah) di SMK PGRI Taman Pematang ?



SURAT KESEDIAAN KETERLIBATAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : NUR KHOLIS
Status dalam Sekolah : Ketua OSIS periode 2014/2015
Alamat : Ds. Taman Pemasang

Dengan ini menyatakan kesediaanya untuk terlibat dalam penelitian penyusunan tesis saudara

Nama : Muh. Mas'udi
NIM : 2052113067
Fakultas : Tarbiyah STAIN Pekalongan
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Yang berjudul : **" Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan di SMK PGRI 1 Taman Pemasang "**.

Demikian surat kesediaan keterlibatan penelitian ini kami tandatangani dengan penuh tanggungjawab.

Pemasang, 2016

Yang menyatakan,


.....
NUR KHOLIS





SURAT KESEDIAAN KETERLIBATAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : RONI RIYANTO
Status dalam Sekolah : KETUA OSIS TAHUN 2015 / 2016
Alamat : DS. BANJARMULYA

Dengan ini menyatakan kesediaanya untuk terlibat dalam penelitian penyusunan tesis saudara

Nama : Muh. Mas'udi
NIM : 2052113067
Fakultas : Tarbiyah STAIN Pekalongan
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Yang berjudul : “ **Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan di SMK PGRI 1 Taman Pematang** “.

Demikian surat kesediaan keterlibatan penelitian ini kami tandatangani dengan penuh tanggungjawab.

Pematang, 2016

Yang menyatakan,

RONI RIYANTO

BIODATA PENULIS

A. IDENTITAS DIRI

Nama : MUH. MASUDI
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 11 Juli 1976
Alamat : Jl. Kutilang no. 21 Rt. 1 / Rw.03 Kelurahan Widuri
Pemalang
No. Telepon/HP : 08156918974

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 03 Widuri Tahun Lulus 1988
 - b. MTsN Pemalang Tahun Lulus 1991
 - c. MAN Pemalang Tahun Lulus 1994
 - d. Diploma
 - e. Sarjana IAIN Wali Songo Semarang Tahun Lulus 2000
 - f. Pascasarjana IAIN Pekalongan Tahun Lulus 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pelatihan Auditor SMM ISO 9001 : 2008

C. RIWAYAT KELUARGA

Nama Ayah : Abdul Mukti
Nama Ibu : Tuchayah

D. RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru DPK PAI SMK PGRI 1 Taman Pemalang

Hormat saya,

Muh Mas'udi

